

**STUDI KASUS KETERLAKSANAAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
MAPEL MATEMATIKA DI SMPN 2 DEPOK
DITINJAU DARI ASPEK KEGIATAN PEMBELAJARAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sains

Oleh :

SUSILOWATI

03430331

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2008**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Susilowati

Lamp : eks.

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta megadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Susilowati
NIM : 03430331

Judul Skripsi : **STUDI KASUS KETERLAKSANAAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
MAPEL MATEMATIKA DI SMPN 2 DEPOK
DITINJAU DARI ASPEK KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Desember 2007

Pembimbing

Sumardyono, M.Pd
NIP.132298000



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DST/PP.01.1/114/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : STUDI KASUS KETERLAKSANAAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
MAPEL MATEMATIKA DI SMPN 2 DEPOK
DITINJAU DARI ASPEK KEGIATAN PEMBELAJARAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUSILOWATI

NIM : 03430331

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Januari 2008

Nilai Munaqasyah : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sumardiyo, M.Pd.
NIP. 132298000

Pengaji I

Rosnawati, M.Si.
NIP. 1320018

Pengaji II

Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
NIP. 150299967

Yogyakarta, 24 Januari 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan

Dra. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 150219153

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Susilowati

NIM : 03430331

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Tadris MIPA

Fakultas : Sains Dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi yang berjudul:

“STUDI KASUS KETERLAKSANAAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

MAPEL MATEMATIKA DI SMPN 2 DEPOK

DITINJAU DARI ASPEK KEGIATAN PEMBELAJARAN”

adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Yogyakarta, 29 Desember 2007

Yang menyatakan



Susilowati
NIM 03430331

MOTTO

Qur'an Surat Ar-Ra'd Ayat 11

.....بِأَنفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُونَ حَتَّىٰ يَغِيِّرُ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا إِنَّهُ

.....Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.....¹

¹ Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : UD. Mekar Surabaya, 2000, hlm. 370

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

*Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta.*

ABSTRAK

STUDI KASUS KETERLAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MAPEL MATEMATIKA DI SMPN 2 DEPOK DITINJAU DARI ASPEK KEGIATAN PEMBELAJARAN

Oleh :
SUSILOWATI, 03430331

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Matematika di SMPN 2 Depok ditinjau dari aspek kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menganalisis dan mengkaji pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Depok. Sampel penelitian ini adalah guru bidang studi Matematika kelas VII C beserta siswa kelas VII C, dan guru bidang studi Matematika kelas VIII B beserta siswa kelas VIII B. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, angket guru, angket siswa serta dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan pembelajaran Matematika yang dilakukan oleh guru meliputi: guru telah menyusun RPP dan Silabus berdasarkan KTSP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil analisis data mengenai kelengkapan perangkat pembelajaran yang berupa Silabus dan RPP menunjukkan bahwa komponen-komponen yang telah tertulis di dalamnya telah sesuai dengan format Silabus dan RPP yang berbasis KTSP, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tidak selalu diinformasikan kepada siswa pada waktu pembelajaran, dalam melaksanakan pembelajaran di kelas guru jarang menggunakan metode maupun media yang bervariasi. Hasil analisis observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa komponen pernyataan siswa bertanya kepada guru hanya 22,22%, siswa mengemukakan ide maupun siswa menyanggah ide adalah 0%. Hasil analisis indikator pengelolaan kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa persentase penyimpulan materi adalah 44,44%, penyimpulan materi di akhir pertemuan masih berupa definisi mutlak dari guru. Di akhir pertemuan, guru tidak menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya. Hambatan yang dialami guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran adalah: kurangnya persiapan guru dalam mempersiapkan metode maupun media pembelajaran, tingkat keberanian siswa yang masih kurang dalam mengemukakan pendapat kepada guru. Kendala yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah: masih rendahnya keberanian siswa untuk bertanya kepada guru, siswa belum memiliki keberanian untuk mengemukakan ide maupun untuk menyanggah pendapat.

Kata Kunci: kegiatan pembelajaran, hambatan guru, dan kendala siswa.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ الْعَلَمِينَ رَبُّ الْحَمْدُ الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ يُسَمِّي
الصِّرَاطَ أَهْدِنَا نَسْتَعِينُ بِإِيَّاكَ نَعْبُدُ إِيَّاكَ الَّذِينَ يَوْمَ مَلِكِ
الضَّالِّينَ وَلَا عَلَيْهِمْ الْمَغْضُوبَ بِغَيْرِ عَلَيْهِمْ أَنْعَمْتَ الَّذِينَ صِرَاطَ
الْمُسْتَقِيمَ

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kekuatan yang tidak ternilai harganya, sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabat-sahabatnya dan semua pengikutnya, Amin.

Berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya selesailah penulisan skripsi yang berjudul: "Studi Kasus Keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mapel Matematika Di SMPN 2 Depok Ditinjau dari Aspek Kegiatan Pembelajaran". Melalui kata pengantar ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Penasehat Akademik.
3. Bapak Sumardyono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Supardjo, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMPN 2 Depok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian. Bapak Sujartono selaku guru bidang studi Matematika kelas VII C beserta siswa kelas VII C dan Ibu Siwi Puji Astuti, S.Pd selaku guru bidang studi Matematika kelas VIII B beserta siswa kelas VIII B yang telah banyak membantu dalam memperoleh data serta memberikan fasilitas selama penelitian.
5. Bapak dan Ibu tercinta, kakakku: Mas Yono dan Mas Jono yang senantiasa mendo'akanku, membimbingku, serta telah tulus memberi motivasi baik moril maupun materiil. Keluarga Mas Par (Mbak Yani, Adikku Dhika dan Dea) terimakasih atas kebaikannya selama ini.
6. Semua sahabat-sahabatku Pendidikan Matematika angkatan 2003 : Noks, Cahyati, One-tix, Us, Kun, Mb Umi, Saud, Asrodin, Ana, Mb. Nunuk, Muti', Lina, Ulya. Sahabat-sahabatku alumni MAN Godean: Mini, Tri, Atun, Yantini, Astika, Sony.
7. A Eko, Elin, Mas Amal, Mas Afif, Mas Roni, Mbak Lina, Mbak Badriyah, Mbak Ummu-Mbak Anis, Mbak Salamah, Na2, Ais, serta Reti yang senantiasa mendorong dan mendo'akan penulis sehingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan. Amin.

Yogyakarta, 20 Desember 2007

Penulis

Susilowati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9

BAB II. LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori	11
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	11
2. Kompetensi Guru	13
3. Pengembangan Silabus Berbasis KTSP	17
4. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	20
5. Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran	24
6. Pembelajaran Berbasis KTSP	27
7. Aktivitas Belajar Siswa	31
8. Kemandirian Belajar Siswa	31
9. Upaya Peningkatan Aktivitas dan Kreativitas, serta Motivasi Peserta Didik	33
B. Kerangka Berfikir	33
C. Penelitian yang Relevan	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, serta Teknik Pengambilan Sampel	37
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisa Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	44
2. Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran oleh Guru	50
3. Tanggapan Guru	59
4. Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran	61
5. Tanggapan Siswa	64
B. Pembahasan	68
1. Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran yang Dilaksanakan Guru di Kelas	68
2. Hambatan yang Dialami Guru dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran	82
3. Kendala yang Dialami Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran	83
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data mengenai Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Guru Bidang Studi Matematika Kelas VII C	45
Tabel 4.2 Hasil Analisis Data mengenai Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Guru Bidang Studi Matematika Kelas VIII B.....	46
Tabel 4.3 Rentang Waktu Pengambilan Data Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran..	50
Tabel 4.4 Hasil Analisis Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran	50
Tabel 4.5 Hasil Analisis Indikator Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran	51
Tabel 4.6 Data Hasil Analisis Angket Guru	46
Tabel 4.7 Hasil Analisis Skor Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran	62
Tabel 4.8 Hasil Analisis Aktivitas Siswa untuk Tiap Deskriptor	63
Tabel 4.9 Hasil Analisis Angket Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto Kegiatan Pembelajaran yang Berlangsung di Kelas VII C	56
Gambar 4.2 Foto Kegiatan Pembelajaran yang Berlangsung di Kelas VII B	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambaran Umum SMPN 2 Depok.....	92
Lampiran 2 : Jurnal Harian	101
Lampiran 3 : Instrumen Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran	112
Lampiran 4 : Instrumen Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran.....	134
Lampiran 5 : Instrumen Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	144
Lampiran 6 : Instrumen Wawancara	162
Lampiran 7 : Instrumen Angket Guru.....	172
Lampiran 8 : Instrumen Angket Siswa	175
Lampiran 9 : Surat Penunjukan Pembimbing	180
Lampiran 10 : Surat Bukti Seminar	181
Lampiran 11 : Surat Perijinan	182
Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Skripsi / Tugas Akhir.....	186
Lampiran 13 : Curriculum Vitae	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia dewasa ini sangat kompleks. Permasalahan yang besar, di antaranya yang menyangkut soal mutu pendidikan, yaitu masalah mengenai kurikulum, proses pembelajaran, evaluasi, buku ajar, mutu guru, serta sarana dan prasarana pendidikan, dan lain sebagainya. Banyaknya permasalahan dalam dunia pendidikan kita merupakan salah satu dasar untuk mereformasi pendidikan di sekolah yang diwujudkan dengan melakukan inovasi-inovasi yang salah satunya adalah inovasi dalam bidang kurikulum.

Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang saling terkait, tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Sistem pendidikan yang dijalankan pada zaman modern ini tidak mungkin tanpa melibatkan kurikulum. Hubungan antara pendidikan dan kurikulum adalah hubungan antara tujuan dan isi pendidikan. Suatu tujuan, tegasnya tujuan pendidikan yang ingin dicapai, akan dapat terlaksana jika alat, sarana, isi, atau tegasnya kurikulum yang dijadikan dasar acuan itu relevan.¹ Artinya, sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Kurikulum di dunia pendidikan kita tidak bersifat statis namun kurikulum pendidikan kita bersifat dinamis (kurikulum selalu dikembangkan

¹ Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE, 1988, hal.1

sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat). Masyarakat yang dinamis akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum berisi sebuah perencanaan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Kurikulum berperan sebagai suatu alat *anticipatory*, yaitu alat yang dapat meramalkan masa depan, bukan hanya sebagai *reportorial*, yaitu sesuatu yang hanya melaporkan suatu kejadian yang telah berjalan. Pengembangan kurikulum merupakan bagian yang esensial dalam dunia pendidikan. Sasaran yang ingin dicapai bukan semata-mata untuk memproduksi bahan pelajaran, tetapi lebih dititikberatkan pada peningkatan kualitas pendidikan.

Sistem pendidikan yang selama ini dikelola dalam suatu iklim birokratik dan sentralistik dianggap sebagai salah satu sebab yang telah membahayakan keterpurukan dalam mutu dan keunggulan pendidikan di tanah air.² Mengapa? Karena sistem birokrasi selalu menempatkan “kekuasaan” sebagai faktor yang paling menentukan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga ruang gerak untuk melakukan inovasi menjadi terbatas, unsur kreativitas guru menjadi hilang karena terbelenggu oleh muatan kurikulum yang harus sama (seragam) padahal situasi dan kondisi masing-masing sekolah berbeda.

Dekade terakhir ini, kurikulum sering mengalami perubahan. Tahun 2004 Kurikulum Barbasis Kompetensi (KBK) mulai diterapkan di Indonesia. Dengan adanya KBK, siswa diharapkan untuk menjadi siswa yang

² Ace Suryadi, “DEWAN PENDIDIKAN DAN KOMITE SEKOLAH : Mewujudkan Sekolah-Sekolah yang Mandiri dan Otonom”, www.depdknas.go.id/_serbi/2003/dpks/pemberdayaanDPKS.htm.

berkompeten. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya menghafal, mengingat, dan mengerti materi, melainkan siswa harus menguasai bidang yang dipelajari. KBK itu sendiri tidak menekankan pada banyaknya bahan seperti kurikulum berbasis isi. Yang ada ialah kurikulum yang bertujuan kompetensi, yang harus memungkinkan untuk meluluskan para pelajar yang memang kompeten.³ Tujuan diberlakukannya KBK sendiri sangat baik yaitu ingin meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Mulai tahun pelajaran 2006/2007, telah diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada setiap satuan pendidikan. Pada prinsipnya, model KTSP bukan kurikulum baru, hanya modifikasi dari kurikulum yang sudah ada. KTSP adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah atau daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik.

KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi.⁴ Dalam hal ini, sekolah-sekolah dituntut untuk mampu menerapkannya sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing. Dalam KTSP, pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru, kepala sekolah, serta komite sekolah, dan dewan pendidikan (lembaga yang menetapkan segala kebijakan sekolah berdasarkan ketentuan-ketentuan tentang pendidikan yang berlaku).⁵ KTSP

³ Drost, *Dari KBK Sampai MBS*, Cet.I, Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2005, hlm.3

⁴ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hlm.20

⁵ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 21-22

merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberian otonomi pendidikan dalam hubungannya dengan pengembangan suatu kurikulum. Pemberian otonomi ini menuntut pendidikan manajemen yang lebih kondusif di sekolah agar dapat mengakomodasi seluruh keinginan sekaligus memberdayakan berbagai komponen masyarakat secara efektif, guna mendukung kemajuan dan sistem yang ada di sekolah.⁶

Manajemen pendidikan merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas dari suatu pendidikan, yang didalamnya terdapat faktor-faktor yang menunjang manajemen tersebut, diantaranya efektif tidaknya suatu kurikulum dalam sekolah itu, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar, dan proses pembelajaran. Dalam mengelola proses pembelajaran maka peran guru sangat dibutuhkan dalam KTSP ini. Guru harus lebih **profesional**, serta **kreatif dan inovatif** dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Sama halnya dalam KBK, sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajarannya antara lain: Silabus dan Rencana Pembelajaran. Tanpa adanya persiapan perangkat pembelajaran tersebut, pembelajaran di kelas tidak akan berlangsung dengan baik. Setelah melakukan persiapan tersebut, diharapkan guru mampu mengaplikasikan hal tersebut dalam pembelajaran di kelas, sehingga nantinya peserta didik mampu memiliki

⁶ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, hlm.11

kompetensi sesuai dengan yang diharapkan guru. Dalam proses pembelajaran di kelas, tidak jarang terdapat beberapa faktor yang menghambat proses pembelajaran, sehingga mengurangi efektivitas dan efisiensi pembelajaran tersebut. Untuk itu, seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran di kelas, dengan meminimalisir hambatan-hambatan yang ada, sehingga pembelajaran akan tetap berlangsung sesuai dengan rencana dan harapan guru.

Perubahan kurikulum dari KBK menjadi KTSP memang begitu cepat, hasilnya dalam beberapa sekolah masih terlihat kebingungan. Penerapan KTSP memang membutuhkan sebuah proses, namun proses itulah yang akan mengantarkan pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja sekolah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu melakukan penelitian untuk mendeskripsikan keterlaksanaan KTSP Mata Pelajaran Matematika ditinjau dari aspek kegiatan pembelajaran. Penelitian ini akan dilaksanakan Di SMPN 2 Depok. SMPN ini sudah menerapkan KTSP pada awal tahun pelajaran 2006/2007.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi adanya berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. Adapun permasalahan tersebut antara lain:

1. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kaitannya dengan peningkatan mutu

pendidikan, yang mendapat perhatian besar adalah penciptaan iklim pembelajaran yang kondusif bagi terlaksananya pembelajaran berbasis KTSP.

2. Kebingungan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada KTSP merupakan kendala dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Pihak siswa yang belum memiliki kemandirian dalam belajar merupakan kendala dalam melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*)

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan perluasan permasalahan yang diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam hal: peninjauan aspek kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan mengkaji permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Matematika di kelas dengan mengamati pengelolaan oleh guru di kelas, dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta meninjau Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dipakai pada kegiatan pembelajaran tersebut.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari berbagai masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru SMPN 2 Depok dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas?
2. Hambatan apa yang dialami guru SMPN 2 Depok dalam mengelola kegiatan pembelajaran berdasarkan KTSP?
3. Kendala apa yang dialami siswa SMPN 2 Depok dalam kegiatan pembelajaran tersebut?

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) disusun dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.⁷ Penyusunan KTSP ini dilakukan oleh setiap satuan pendidikan. Dalam penyusunannya, KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi.⁸ Penyusunan KTSP ini berpedoman pada panduan yang disusun oleh BSNP yang telah disahkan oleh Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas).

Dalam garis besarnya KTSP memiliki 6 komponen penting sebagai berikut.

1. Visi dan Misi
2. Tujuan pendidikan Satuan Pendidikan
3. Menyusun Kalender Pendidikan

⁷ Masnur Muslich, *KTSP(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, Cet. Pertama, hlm.1

⁸ Masnur Muslich, *KTSP(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), Dasar Pemahaman dan Pengembangan* , Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, Cet. Pertama, hlm.1

4. Struktur muatan KTSP
5. Silabus
6. RPP⁹

Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya meninjau pada komponen Silabus dan RPP. Silabus merupakan penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Berdasarkan Silabus inilah guru bisa mengembangkannya menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bagi siswanya.¹⁰

Pembelajaran berbasis KTSP merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan KTSP pada suatu aktivitas pembelajaran untuk menanamkan sebuah kompetensi tertentu pada peserta didik. Seorang guru dituntut mampu melaksanakan pembelajaran berdasarkan KTSP. Ciri kegiatan pembelajaran berdasarkan KTSP yaitu siswa belajar mengalami dan ber-eksplorasi, ada interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, ada pembimbingan siswa. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan KTSP sangat dipengaruhi oleh peran guru, bagaimana seorang guru mendidik dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk belajar di kelas.

Penelitian ini akan meninjau keterlaksanaan KTSP Mapel Matematika dilihat dari aspek kegiatan pembelajaran Matematika yang berlangsung di kelas dengan meninjau kelengkapan perangkat pembelajaran berupa Silabus

⁹ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hlm.176

¹⁰ Masnur Muslich, *KTSP(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, “Dasar Pemahaman dan Pengembangan”, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, Cet. Pertama, hlm.16

dan RPP, mengamati pengelolaan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta mengamati kondisi pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru SMPN 2 Depok dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Mengetahui hambatan yang dialami guru SMPN 2 Depok dalam mengelola kegiatan pembelajaran
3. Mengetahui kendala yang dialami siswa SMPN 2 Depok dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan KTSP di SMPN 2 Depok ditinjau dari aspek kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan *research* bagi peneliti.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis dan memberikan sumbangan penelitian dalam dunia pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kegiatan pembelajaran Matematika yang dilakukan oleh guru SMPN 2 Depok meliputi:
 - a. Pada umumnya guru telah menyusun RPP dan Silabus berdasarkan KTSP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil analisis data mengenai kelengkapan perangkat pembelajaran yang berupa Silabus dan RPP menunjukkan bahwa komponen-komponen yang telah tertulis didalamnya telah sesuai dengan format Silabus dan RPP yang berbasis KTSP. Format Silabus berbasis KTSP minimal mencakup: Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Standar, Standar Proses (kegiatan belajar mengajar), dan Standar Penilaian. Format RPP berbasis KTSP minimal memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.
 - b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tidak selalu diinformasikan kepada siswa pada waktu pembelajaran. Hasil analisis indikator pengelolaan kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa

Persentase penginformasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar adalah 5,56% dengan kategori sangat kurang.

- c. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas guru jarang menggunakan metode maupun media yang bervariasi. Metode mengajar guru terlalu sering menggunakan metode ceramah dan penyampaian materinya jarang menggunakan media, serta proses pembelajaran juga masih didominasi oleh guru. Guru belum bertindak sebagai fasilitator, proses pengkonstruksian konsep secara bermakna belum terjadi dan guru kurang mengajak siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil analisis observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa komponen pernyataan siswa bertanya kepada guru hanya 22,22%. Sedangkan siswa mengemukakan ide maupun siswa menyanggah ide adalah 0%.
- d. Hasil analisis indikator pengelolaan kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa Persentase penyimpulan materi adalah 44,44%. Dalam menyimpulkan materi di akhir pertemuan, guru dan siswa belum ada interaksi yang bagus, kesimpulan akhir masih berupa definisi mutlak dari guru. Di akhir pertemuan, guru tidak menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.

2. Hambatan yang dialami guru SMPN 2 Depok dalam mengelola kegiatan pembelajaran adalah :
 - a. Kurangnya persiapan guru dalam mempersiapkan metode maupun media pembelajaran.
 - b. Tingkat keberanian siswa yang masih kurang dalam mengemukakan pendapat kepada guru.
3. Kendala yang dialami siswa SMPN 2 Depok dalam kegiatan pembelajaran adalah :
 - a. Masih rendahnya keberanian siswa untuk bertanya kepada guru.
 - b. Siswa belum memiliki keberanian untuk mengemukakan ide maupun untuk menyanggah pendapat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif yang telah dilaksanakan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Terhadap Guru Matematika
 - a. Guru hendaknya mampu melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuatnya dengan melakukan persiapan-persiapan yang matang sebelum melaksanakan pembelajarannya sehingga rencana tersebut bisa terlaksana di kelas.
 - b. Guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas hendaknya mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa yaitu dengan melibatkan

siswa untuk mengenal, menyatakan, dan merumuskan kebutuhan belajar, menggunakan sumber yang tersedia, dan meminimalisir hambatan yang mungkin terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya hal tersebut, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar sehingga siswa lebih bisa merasakan dan memaknai proses belajar.

- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar hendaknya selalu diinformasikan kepada siswa agar siswa mengetahui target kompetensi yang harus dimiliki sehingga siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam mengikuti pembelajarannya.
- d. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, guru hendaknya menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*system student centered learning*). Tugas guru di sini adalah memfasilitasi kebutuhan siswa agar siswa memperoleh informasi baru yang bermakna dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan, menerapkan ide mereka sendiri, serta menyadarkan siswa untuk mencari strategi mereka sendiri dalam mencapai kompetensi. Guru hendaknya juga mengadakan variasi media, menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang berorientasi kepada siswa sehingga kemandirian belajar siswa dapat terbentuk.
- e. Dalam proses pembelajaran, penguatan baik itu penguatan positif maupun penguatan negatif yang diberikan oleh guru sangat diperlukan

untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Untuk itu, hendaknya guru selalu memberikan penguatan kepada siswa.

- f. Dalam menyimpulkan materi, sebaiknya guru berusaha mengajak siswanya untuk ikut menyimpulkan agar daya ingat siswa terhadap materi yang baru saja diperoleh akan bersifat tahan lama.
- g. Guru sebaiknya selalu menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya agar siswa lebih bisa mempersiapkan diri untuk belajar di rumah agar membantu kelancaran proses kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Terhadap Siswa

- a. Siswa hendaknya mampu membangun motivasi dan kepercayaan diri yang tinggi dalam memahami pelajaran Matematika.
- b. Siswa hendaknya memiliki kemandirian belajar dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2007. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ace Suryadi. 2003. "Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah: Mewujudkan Sekolah-Sekolah yang Mandiri dan Otonom". www.depdknas.go.id_serbi/2003_dpks/pemberdayaan_DPKS.htm. Di akses tanggal 29/12/2006.
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Burhan Nurgiyantoro. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya*. 2000. Jakarta: UD. Mekar Surabaya.
- Drost. 2005. *Dari KBK Sampai MBS*, Cet.I, Jakarta : Penerbit Buku Kompas.
- Herman Hudojo. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika (Edisi Revisi)*, Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Malang.
- Jurnal Tenaga Kependidikan. 2006. (*Wahana Saling Bertukar Pandangan dan Pengalaman Untuk Meningkatkan Mutu Tenaga Kependidikan*). Direktorat Tenaga Kependidikan. Direktorat Jenderal. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Pedoman Umum, Pengembangan Silabus.Kurikulum 2004 SMA*.
- Lexy J, Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Keenambelas.
- Masnur Muslich. 2007. *KTSP(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. Pertama
- Muhammad Joko Susilo. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cet. I.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik.1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta:Bumi Aksara.Cet. 1.

Panduan Sertifikasi Guru Bagi LPTK Tahun 2006, 2006. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Subandijah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sumber : www. Kompas. Com. 2006. “Kurikulum Satuan Pendidikan Sejumlah Sekolah Masih Kesulitan Menerjemahkan Standar Isi Versi BSNP”. Sumber : <http://www.e-dukasi.Net/artikel>. Di akses tanggal 29/12/2006.

Syamsudin Pelli. 2005. *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Keberhasilan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK Tahun 2004)*, Jurnal Diklat (Tenaga Teknis Keagamaan). Vol. 1 No. 2, Mei 2005. Jakarta. Penerbit: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan.

GAMBARAN UMUM SMPN 2 DEPOK

A. Sejarah, Tujuan, Visi-Misi, dan Stuktur Organisasi SMPN 2 Depok

1. Sejarah SMPN 2 Depok

Secara geografis SMPN 2 Depok terletak di Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55283. SMPN 2 Depok didirikan pada Tahun 1979 diatas sebidang tanah seluas 6.025 m² dengan NSS (Nomor Statistik Sekolah):201040214030.P dan Nomor SK Terakhir Status Sekolah 0188/0/1979, 3 September 1979.

2. Tujuan Sekolah

Sejalan dengan tujuan pendidikan dasar sebagaimana yang dirumuskan dalam Sistem Pendidikan Naional yaitu: meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut; maka pendidikan di SMP Negeri 2 Depok Sleman 5 Tahun ke depan diarahkan untuk:

- a. Mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif, partisipatif, kreatif, dan menyenangkan
- b. Mempersiapkan peserta didik yang berprestasi dan unggul dalam bidang akademik dan non akademik baik di tingkat kabupaten maupun Provinsi DIY
- c. Meningkatkan mutu sumber daya semua warga sekolah, keimanan dan ketaqwaan, sikap disiplin dan kualitas kesehatan jasmani dan rohani serta sikap peduli sesama dan lingkungan.
- d. Mempersiapkan peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab.

3. Visi dan Misi SMPN 2 Depok

Visi : “Terdepan dalam prestasi, teladan dalam budi pekerti, taqwa, cerdas, trampil, dan mandiri. Indikator visi:

- a. Unggul dalam bidang akademik
- b. Unggul dalam bidang non akademik

- c. Luhur dalam budi pekerti.

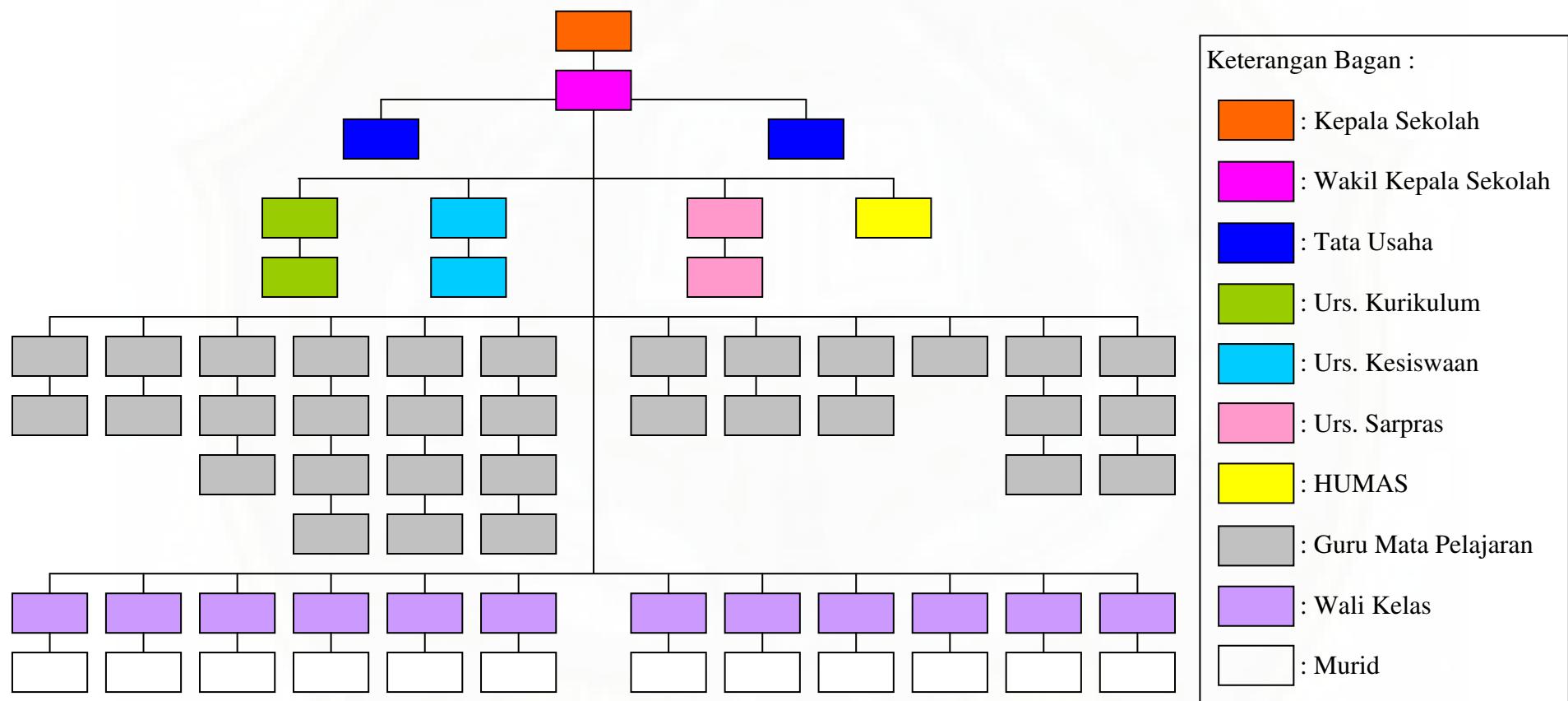
Misi SMPN 2 Depok adalah:

- a. Mengintensifkan pembelajaran dan bimbingan belajar secara terpadu.
- b. Membina penghayatan dan pengamalan agama serta budi pekerti luhur.
- c. Mengembangkan kreativitas dan sportivitas melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- e. Menanamkan sifat dan sikap kemandirian.
- f. Mengembangkan kualitas SDM dan sarana prasarana pendidikan.
- g. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- h. Melaksanakan pembinaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai moral, agama, dan budaya.

4. Struktur Organisasi SMPN 2 Depok

Susunan struktur Organisasi SMPN 2 Depok dapat dilihat pada bagan

Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Depok



B. Keadaan SDM, Sarana dan Prasarana, serta Alat bantu Pembelajaran SMPN 2 Depok.

1. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 2 Depok

Keadaan Guru dan karyawan SMPN 2 Depok dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Data Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administratif Lainnya
Menurut Jenis Kelamin, Status Kepegawaian,
dan Tingkat Pendidikan**

No.	Jenis Guru	Jumlah per Jenis Kelamin			Jumlah per Status Kepegawaian				Jumlah per Tingkat Pendidikan						
		L	P	Jumlah	PNS	GTY	GBS	GTT	SMA	SPG	D1	D2	D3	S1	S2
1	Kepala Sekolah	1		1	1										1
2	Pendidikan Agama	1	3	4	2			2						1	3
3	Kewarganegaraan	2		2	2									1	1
4	Bahasa dan Sastra Indonesia		3	3	3									1	22
5	Matematika	3	1	4	4									2	
6	Sains	2	3	5	5										5
7	Pengetahuan Sosial	1	3	4	4									2	2
8	Bahasa Inggris	1	2	3	2			1							3
9	Pendidikan Jasmani	2		2	1			1						2	
10	Kesenian		1	1	2									1	
11	Teknologi Informasi dan Komunikasi/keterampilan	5	1	6	4			1						2	4
12	TU	5	3	8	6				11						
13	Tujang Kebun	1		1					1	1					
14	Penjaga Malam								1						
15	Satpam	1		1					1	1					
16	Teknisi														
17	Laboran		1	1					1		1				
18	Pustakawan		1	1					1						
	Jumlah	25	22	47	36				10	14		1		12	23

2. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Depok

Sarana dan Prasarana SMPN 2 Depok dapat dilihat dalam tabel berikut.

Kondisi Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas	Kondisi			Pemanfaatan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
A. Lahan:									
1.	Lahan terbangun	1	4625	✓			✓		
2.	Lahan terbuka	1	582	✓			✓		
3.	Lahan kegiatan praktik	1	50			✓	✓		
4.	Lahan pengembangan	-	-						
B. Ruang Pendidikan									
1.	Ruang kelas	12	864	✓			✓		
2.	Ruang Lab. IPA	1	108	✓			✓		
3.	Ruang Lab. Komputer	1	247	✓			✓		
4.	Ruang Lab. Bahasa	-	-						
5.	Ruang Olah Raga	1	12		✓		✓		
6.	Ruang Perpustakaan	1	70	✓			✓		
7.	Ruang Kesenian	-	-						
8.	Ruang Keterampilan	1	24		✓		✓		
C. Ruang Administrasi									
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	21	✓			✓		
2.	Ruang Guru	1	72	✓			✓		
3.	Ruang TU	1	72	✓			✓		
4.	Ruang Reproduksi	-	-						
D. Ruang Penunjang:									
1.	Ruang Ibadah/Mushola	1	81	✓			✓		
2.	Ruang UKS	1	24	✓			✓		
3.	Ruang Koperasi	1	24	✓			✓		

4.	Ruang mandi/WC	9	144	✓			✓		
5.	Ruang Serba Guna	1	240	✓			✓		
6.	Ruang Bimbingan	1	32	✓			✓		

3. Alat Bantu Pembelajaran SMPN 2 Depok

Alat Bantu Pembelajaran.

No	Jenis Alat bantu Pembelajaran	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
1.	Tape Recorder	2	✓			✓		
2.	Globe	1		✓			✓	
3.	Peta	4			✓			
4.	Mikroskop	16	✓			✓		
5.	VCD Player + TV	4	✓			✓		
6.	KIT IPA	2	✓			✓		
7.	Komputer untuk KBM	16	✓			✓		

C. Kurikulum SMPN 2 Depok

Struktur kurikulum yang dikembangkan pada SMP Negeri 2 Depok Sleman Propinsi DIY, mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan berdasarkan Keputusan Mendiknas RI No. 22, 23, dan 24 Tahun 2006 dengan juga mempertimbangkan kekhasan faktor-faktor sosial budaya, demografis serta faktor-faktor lainnya. Struktur Kurikulum pada SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta tersusun sebagai berikut :

KOMPONEN	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5
4. Bahasa Inggris	5	5	5
5. Matematika	6	6	6
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	5	5	5
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olah raga, dan Kesehatan	2	2	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi / Ketrampilan	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1 Bahasa Jawa	2	2	2
D. pengembangan Diri :			
<ul style="list-style-type: none"> • Volley Ball • Bulutangkis • Karate • Basket • Batik • PKK • Otomatif • Elektronika 	2*)	2*)	2*)
Jumlah	40	40	40

*) Ekuivalen / setara dengan 2 jam pelajaran per minggu

D.Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap SK/KD pada setiap mata pelajaran ditetapkan sebesar 85%. Siswa yang memiliki tingkat penguasaan minimal 85% dari seluruh indikator pada suatu SK/KD dinyatakan tuntas pada SK/KD tersebut. Sebagai acuan untuk menetapkan ketuntasan belajar siswa pada setiap mata pelajaran, maka ditetapkan batas ketuntasan minimal masing-masing mata pelajaran sebagai berikut :

KOMPONEN	ASPEK PENILAIAN	KKM		
		VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	Pemahaman Konsep	65	65	65
	Penerapan	75	75	75
2. PKN	Pemahaman Konsep	65	65	65
	Penerapan	70	70	70
3. Bahasa Indonesia	Mendengarkan	75	75	80
	Berbicara	75	75	80
	Membaca	75	75	80
	Menulis	75	75	80
4. Bahasa Inggris	Mendengarkan	60	60	60
	Berbicara	60	60	60
	Membaca	65	65	65
	Menulis	60	60	60
5. Matematika	Pemahaman Konsep	60	60	60
	Penerapan dan komunikasi	60	65	65
	Pemecahan masalah	60	65	65
6. Sains	Pemahaman Konsep	65	65	65
	Penerapan	60	60	60
7. IPS	Pemahaman Konsep	65	65	65
	Penerapan	70	70	70
8. Kesenian	Kreasi	70	70	70
	Apresiasi	65	65	65
9. Penjaskes	Permainan & Olah Raga	70	70	70
	Pengembangan	70	70	70
	Uji diri / Senam	70	70	70
	Ritmik	70	70	70
10. TIK	Etiksa Pemanfaatan	70	70	70
	Pengolahan hasil	70	70	70

B. Muatan Lokal					
11. Bahasa Jawa	Mendengarkan	65	65	65	
	Berbicara	65	65	65	
	Membaca	65	65	65	
	Menulis	60	60	60	
	Apresiasi Sastra	60	60	60	
C. Pengembangan diri					
• Elektronika	Pemahaman Konsep	C	C	C	
	Penerapan	C	C	C	

JURNAL HARIAN

Observasi :
Kelas :
Nama Guru :
Topik / Bahasan :
Hari, tanggal :
Waktu :

Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran:

Catatan khusus :

Yogyakarta, Juli 2007
Observer

Observer

Susilowati
NIM.03430331

JURNAL HARIAN

Observasi	: I
Kelas	: VIII B
Nama Guru	: Y
Topik / Bahasan	: Pemangkatan Bentuk Aljabar
Hari, tanggal	: Senin, 30 Juli 2007
Waktu	: 09.35-10.55 (Jam ke 3-4)

Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran:

Guru membuka pelajaran dengan membaca salam. Setelah itu guru melakukan *review* terhadap materi pelajaran yang lalu. Dalam *review*-nya, interaksi guru dan siswa sangat bagus karena hampir seluruh siswa mampu menanggapi dan menjawab pertanyaan-partanyaan klasikal yang diberikan oleh guru. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.

Sebelum menjelaskan materi, guru memberi motivasi kepada siswa agar dalam proses pembelajaran siswa selalu memperhatikan dan ikut aktif, serta siswa dituntut untuk memperoleh ketuntasan dalam memahami materi. Namun dalam pemberian motivasi ini guru kurang menekankan agar siswa memiliki kemandirian dalam belajar. Setelah guru memberikan motivasi, guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan disampaikannya, guru menyampaikan Standar Kompetensi namun Kompetensi Dasarnya tidak disampaikan, dan guru tidak memberi penegasan tentang Kompetensi minimal yang harus dicapai siswa terhadap materi tersebut.

Pada saat guru memberikan materi, hampir semua siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Dalam menjelaskan materi, guru memberikan contoh-contoh soal beserta penyelesaiannya. Interaksi guru dan siswa berjalan dengan baik. Setelah guru menjelaskan dan memberikan contoh-contoh soal, guru selanjutnya memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi yang telah tertulis di papan tulis. Setelah mencatat, siswa diberi latihan soal. Dalam melakukan pembahasan soal, guru tidak memberikan kesempatan secara terbuka, melainkan guru menunjuk

beberapa siswa untuk membacakan jawabannya. Di akhir pertemuan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi secara bersama-bersama.

Catatan khusus :

- Guru mendominasi kelas
- Ruangan kelas bersih, rapi, dan nyaman untuk belajar.
- Guru tepat waktu dalam mengajar di kelas
- Di sela-sela menyampaikan materi, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
- Pembimbingan secara individu ke siswa masih kurang.

Yogyakarta, 30 Juli 2007

Observer

Susilowati
NIM.03430331

JURNAL HARIAN

Observasi	: II
Kelas	: VIII B
Nama Guru	: Y
Topik / Bahasan	: Pemangkatan Bentuk Aljabar
Hari, tanggal	: Selasa, 31 Juli 2007
Waktu	: 10.35-12.15 (jam ke 6-7)

Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran:

Pada pertemuan jam ke 6 pelajaran dimulai agak terlambat (terlambatnya kurang lebih 15 menit) dikarenakan guru sedang mengurus administrasi di kantor. Jumlah siswa yang hadir ada 37 siswa terdiri atas 16 putri dan 21 putra. Guru memulai pelajaran dengan membaca salam. Setelah itu, guru melakukan *review* terhadap materi pada pertemuan sebelumnya (materi Pemangkatan Dua Suku) dengan cara mengulang balik tentang segitiga pascal dan membahas PR siswa. Guru membahas PR secara klasikal, dan menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menuliskan jawabannya. Dalam pembahasan PR tersebut, semua siswa memperhatikan. Setelah membahas PR, guru memberikan latihan soal. Guru menyuruh beberapa siswa untuk mengerjakan jawaban soal di papan tulis. Dalam mengerjakan soal-soal ini banyak siswa yang belum benar dalam menjawab soal itu. Guru selalu memberikan motivasi untuk tetap berusaha dan selalu berlatih mengerjakan soal. Waktu istirahat pun tiba, semua siswa istirahat.

Pertemuan jam ke-7 pun dimulai setelah waktu istirahat berakhir. Guru terlambat 15 menit memasuki kelas. Pada jam ke-7 ini, guru menjelaskan materi baru yaitu tentang **"Pengkuadratan Suku Tiga"**. Guru menjelaskan materi secara detail serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Pada saat guru menjelaskan materinya, semua siswa terlihat serius memperhatikan dan tidak ada siswa yang ramai. Setelah guru selesai menjelaskan materi, guru-pun memberi kesempatan

kepada siswa untuk mencatatnya. Guru mengimbau agar dalam mencatatnya siswa harus sambil memahami terhadap apa yang ditulisnya. Di sela-sela itu, guru memberikan kesempatan secara terbuka bagi siswa yang belum paham untuk bertanya sambil melakukan pembimbingan ke meja-meja siswa.

Guru memberikan beberapa soal yang terkait dengan materi yang disampaikan. Di sela-sela siswa berlatih mengerjakan soal, guru memberi nasehat dan motivasi kepada siswa agar siswa harus berusaha tuntas dalam memahami materi dan siswa dianjurkan untuk memperbanyak berlatih mengerjakan soal. Setelah itu guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan untuk menuliskan jawaban soalnya.

Di akhir pertemuan, guru memberikan PR mengenai pengkuadratan suku tiga. Di akhir pertemuan, guru tidak menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Catatan khusus :

- Metode pembelajaran yang dipakai:ceramah, tanya-jawab, penunjukan kepada siswa untuk maju menuliskan jawaban soal.
- Meskipun pelajaran Matematika berada pada jam terakhir, hampir semua siswa memperhatikan pelajaran dengan tenang dan tertib.
- Guru dengan segera menegur siswa yang yang ramai dan memperingatkannya.
- Sedikitnya siswa yang berani bertanya atau mengemukakan pendapatnya di kelas.
- Guru tidak membuat siswa merasa takut untuk maju mengerjakan soal.

Yogyakarta, 31 Juli 2007

Observer

Susilowati
NIM. 03430331

JURNAL HARIAN

Observasi : III
Kelas : VIII B
Nama Guru : Y
Topik / Bahasan : Faktorisasi dengan Hukum Distributif
Hari/Tanggal : Rabu, 01 Agustus 2007
Waktu : 07.00-08.20 (jam ke 1-2)

Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran:

Pelajaran dimulai tepat waktu yaitu pukul 07.00 WIB. Pelajaran dimulai dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan mereview dan membahas PR. Setelah guru membahas PR tersebut, guru memberi motivasi kepada siswa, beliau mengatakan” **kalau kalian ingin bisa, kalian harus teliti**”. Kemudian ada seorang siswa yang belum paham dengan jawaban soal yang telah dibahas oleh guru. Dia bertanya kepada guru” **kenapa dari $(2X)^2$ kok bisa menjadi $4X^2$?**”. Guru pun mempersilahkan secara terbuka kepada siswa agar menanggapi pertanyaan tersebut. Ada 1 siswa berani mengemukakan pendapatnya.

Setelah guru mengadakan *review*, guru melanjutkan materi tentang **“Pemfaktoran Bentuk Ajabar”**. Metode yang dipakai guru adalah metode ceramah dengan diselingi tanya-jawab secara terbuka kepada semua siswa. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa untuk mengingat materi tentang pemfaktoran. Hanya $\frac{1}{4}$ siswa mampu berinteraksi secara bagus dengan guru.

Guru memberikan beberapa latihan soal. Siswa yang sungguh-sungguh mengerjalan hanya $\frac{1}{4}$ -nya. Pemberian bimbingan kepada siswa yang belum paham terhadap materi tersebut masih kurang. Di akhir pertemuan, guru memberikan PR.

Catatan khusus : -

Yogyakarta, 01 Agustus 2007
Observer

Susilowati
NIM. 03430331

JURNAL HARIAN

Observasi	: I
Kelas	: VII C
Nama Guru	: X
Topik / Bahasan	: Letak Bilangan Bulat dalam Garis Bilangan dan Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat
Hari, tanggal	: Rabu, 01 Agustus 2007
Waktu	: 09.55-11.15 (jam ke 5-6)

Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran:

Guru mengawali pelajaran dengan salam. Setelah itu, guru melakukan review pelajaran yang lalu dengan melakukan pengecekan PR dan melakukan penilaian PR secara individu dengan memanggil satu per satu siswa untuk ke meja guru. Selama siswa sedang menunggu gilirannya untuk dipanggil, guru memberikan beberapa latihan yang ada di buku paket. Hampir semua siswa berusaha mengerjakan soal tersebut. Setelah guru selesai melakukan pengecekan PR, latihan soal yang ada di buku paket tersebut segera dibahas. Guru memberikan kesempatan secara terbuka kepada siswa untuk menuliskan jawabannya. Ada 9 siswa maju menuliskan jawabannya. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal itu terlihat begitu aktifnya siswa dalam mengerjakan soal, adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, dan suasana kelas begitu tenang dan tertib. Di akhir pertemuan guru memberikan PR.

Catatan khusus :

- Guru memonitoring dan melakukan bimbingan secara individu dengan mengecek dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal dengan menghampiri meja-meja siswa. Siswa yang belum paham mendapat bimbingan yang lebih banyak.

- Hampir semau siswa tertib, tenang, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Metode guru dalam menyuruh siswa untuk menunjukkan hasil PR ke depan dan kemudian guru menilainya disertai guru memberikan bimbingan merupakan cara yang tepat untuk mengecek kemampuan siswa secara perorangan.
- Dalam menjelaskan materi, guru menjelaskannya secara sistematis, detail, dan jelas.
- Guru tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran.

Yogyakarta, 01 Agustus 2007
Observer

Susilowati
NIM 03430331

JURNAL HARIAN

Observasi	: II
Kelas	: VII C
Nama Guru	: X
Pokok Bahasan	: Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat
Hari/Tanggal	: Kamis/ 02 Agustus 2007
Waktu	: 07.00-08.20 (jam ke 1-2)

Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran:

Siswa yang hadir ada 36 siswa, terdiri dari 19 siswa putri dan 17 siswa putra. Guru mengawali pelajaran dengan pembacaan doa. Setelah itu guru menanyakan hasil pekerjaan rumah siswa. Guru mempersilahkan secara terbuka kepada siswa untuk menuliskan jawaban PR-nya. Guru mengatakan "**Silahkan maju jangan takut salah**". Inilah salah satu bentuk motivasi yang diberikan oleh guru agar siswa menjadi aktif dan berani. Setelah itu guru membahas PR tersebut. Semua siswa memperhatikan, namun hanya beberapa siswa (tidak ada $\frac{1}{4}$ -nya) yang mampu berinteraksi dengan guru.

Setelah itu guru menyuruh siswa untuk menjawab beberapa soal yang ada di buku paket. Siswa disuruh langsung menjawab beberapa soal yang ada di buku paket secara bergilir. Hampir semua siswa mampu menjawabnya. Selanjutnya guru memberikan tambahan materi. Guru membuat tabel penjumlahan bilangan bulat di papan tulis. Setelah itu siswa disuruh mengisi tabel tersebut sambil guru melakukan bimbingan secara individu dengan memonitoring pekerjaan siswa. Semua siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal.

Dalam menjelaskan materi, guru berusaha mengaitkan materi-nya dengan kehidupan sehari-hari. Sebelum guru menjelaskan sifat-sifat operasi penjumlahan, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menantang dan memancing siswa untuk berpikir. Guru mampu mengkondisikan suasana belajar yang kondusif. Di akhir pertemuan, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan PR.

Catatan khusus :

- Metode mangajar guru: ceramah dan tanya-jawab.
- Hampir semua siswa sudah paham atas materi yang disampaikan. Hal ini terlihat bahwa hampir semua siswa mampu menyelesaikan soal-soal secara benar.
- Dalam mengajar di kelas, guru banyak menggunakan waktunya untuk memantau hasil pekerjaan siswa dengan melakukan pembimbingan kepada siswa.

Yogyakarta, 02 Agustus 2007
Observer

Susilowati
NIM.03430331

JURNAL HARIAN

Observasi	: III
Kelas	: VII C
Nama Guru	: X
Pokok Bahasan	: Sifat Asosiatif pada Penjumlahan
Hari/Tanggal	: Selasa / 07 Agustus 2007
Waktu	: 08.20-09.55 (Jam ke 3-4)

Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran:

Guru mengawali pelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru melakukan pengecekan terhadap PR siswa dan membahas PR tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan materi baru yaitu tentang **“Sifat Asosiatif pada Penjumlahan”**.

Setelah itu, guru memberikan contoh-contoh soal dan mempersilahkan siswa maju ke depan untuk mengerjakannya. Satu per satu siswa maju ke depan tanpa ditunjuk oleh guru. Guru juga memberikan latihan-latihan soal yang ada di buku paket. Semua siswa mengerjakan soal. Guru meninjau pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Waktu istirahat pun tiba, semua siswa istirahat.

Waktu istirahat telah habis, pembelajaran pun dimulai kembali. Guru menyuruh siswa untuk membuka buku pelajarannya kembali. Guru melanjutkan pembimbingan kepada siswa dengan mengecek hasil pekerjaan semua siswa. Setelah itu guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis tanpa membawa buku pekerjaannya. Di akhir pertemuan, guru memberikan PR.

Catatan khusus :

- Dalam menjelaskan materi, guru mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Yogyakarta, 07 Agustus 2007
Observer

Susilowati
NIM.03430331

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI
PENGELOLAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Komponen Pengamatan	No. Butir
I.	Kegiatan Awal (Pembukaan)	
	a. Apersepsi.	1
	b. Motivasi.	2
	c. Pretes atau deskripsi singkat mengenai materi pembelajaran sebelumnya.	3
	d. Penginformasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.	4
II	Kegiatan Inti (Pembentukkan Kompetensi)	
	Konteks yang relevan.	5
	Penguasaan materi dan konsep.	6
	Keterampilan menjelaskan materi.	7, 8, 9, 10, 11
	Interaksi pembelajaran.	12, 13, 14, 15, 16
	Penilaian.	17
	Keterampilan menggunakan waktu.	18, 19
III.	Kegiatan Akhir (Penutup)	
	a. Penyimpulan materi.	20
	b. Pemberian pretes/evaluasi.	21
	c. Pemberian tugas atau PR.	22
	d. Penyampaian materi pembelajaran selanjutnya.	23

LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru :
Topik / Bahasan :
Kelas :
Waktu :
Hari, tanggal :
Observasi :

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *Observer* diharap membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No	Aspek yang Diamati	0	1	2	3
I.	Kegiatan Awal (Pembukaan) 1. Usaha guru untuk menarik perhatian siswa (apersepsi). 2. Pemberian motivasi kepada siswa. 3. Pengulangan singkat mengenai materi pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari / pretes. 4. Penginformasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.				
II	Kegiatan inti (Pembentukan Kompetensi) 5. Penggunaan konteks yang relevan untuk memulai kegiatan pembelajaran. 6. Penguasaan materi dan pengungkapan konsep yang disampaikan. 7. Kejelasan guru dalam menerangkan. 8. Keterampilan dalam mempergunakan contoh dalam menyampaikan materi. 9. Penekanan hal penting yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. 10. Penggunaan metode pembelajaran secara tepat. 11. Penggunaan sumber belajar. 12. Mendorong siswa aktif.				

	13. Pembimbingan kepada siswa untuk menemukan/mengkonstruksi konsep.			
	14. Pembimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan baik secara individu maupun kelompok.			
	15. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau menanggapi ide dari siswa lain.			
	16. Pemberian dorongan agar terjadi interaksi dalam pembelajaran.			
	17. Pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran.			
	18. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional.			
	19. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.			
III.	Kegiatan Akhir (Penutup)			
	20. Pembimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.			
	21. Pemberian latihan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.			
	22. Pemberian tugas atau PR.			
	23. Penyampaian materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.			

Yogyakarta, Juli 2007
Observer

Susilowati
 NIM.03430331

PEDOMAN PENYEKORAN PENGELOLAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

I. Kegiatan Awal		
No. Butir	Skor	
1	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak berusaha memusatkan perhatian siswa terhadap pelajarannya.
	1	<ul style="list-style-type: none"> -
	2	<ul style="list-style-type: none"> -
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berusaha untuk memusatkan perhatian siswa terhadap pelajarannya.
2	0	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi dan semangat untuk belajar tidak disampaikan guru kepada siswa.
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian motivasi dan semangat untuk belajar disampaikan cukup jelas dan diperkirakan cukup mampu membangkitkan semangat belajar siswa. • Penyampaian manfaat terhadap materi tidak disampaikan.
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian motivasi dan semangat untuk belajar disampaikan cukup jelas dan diperkirakan cukup mampu membangkitkan semangat belajar siswa. • Penyampaian manfaat terhadap materi disampaikan.
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian motivasi dan semangat untuk belajar disampaikan cukup jelas dan diperkirakan cukup mampu membangkitkan semangat belajar siswa. • Penyampaian manfaat terhadap materi disampaikan. • Pemberian motivasi bagi siswa untuk dapat melaksanakan belajar mandiri.
3	0	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan atau mengingatkan kembali secara singkat materi pelajaran yang sebelumnya telah dipelajari siswa tidak dilaksanakan guru.
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan atau mengingatkan kembali secara singkat materi pelajaran yang sebelumnya telah dipelajari siswa dilaksanakan guru. • Proses mengingatkan kembali materi terdahulu tidak melibatkan interaksi dengan bertanya kepada siswa (guru tidak bertanya kepada siswa mengenai materi apa yang telah dipelajari sebelumnya).
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan atau mengingatkan kembali secara singkat materi pelajaran yang sebelumnya telah

		dipelajari siswa dilaksanakan guru. <ul style="list-style-type: none"> • Proses mengingatkan kembali materi terdahulu dengan melibatkan interaksi bertanya kepada siswa (guru bertanya kepada siswa mengenai materi apa yang telah dipelajari sebelumnya).
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan atau mengingatkan kembali secara singkat materi pelajaran yang sebelumnya telah dipelajari siswa dilaksanakan guru. • Proses mengingatkan kembali materi terdahulu dengan melibatkan interaksi bertanya kepada siswa (guru bertanya kepada siswa mengenai materi apa yang telah dipelajari sebelumnya). • Penawaran oleh guru kepada siswa untuk bertanya mengenai materi tersebut yang masih belum dipahami siswa, guru mengecek kemampuan awal siswa sebelum masuk materi selanjutnya (jika ada PR, tidak tertutup kemungkinan untuk membahasnya di depan kelas).
4	0	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dilaksanakan tidak disampaikan guru kepada siswa.
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar salah satunya tidak disampaikan guru kepada siswa.
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran yang akan dilaksanakan disampaikan guru kepada siswa.
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran yang akan dilaksanakan disampaikan guru kepada siswa. • Adanya penegasan dari guru bahwa Kompetensi Dasar yang disampaikan adalah kompetensi minimal yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran.
II. Kegiatan Inti		
5	0	-
	1	-
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Konteks yang dipakai guru dalam memulai kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan, metode, dan rencana kegiatan pembelajaran. • Konteks yang digunakan belum menambah kejelasan makna atau belum menggambarkan situasi yang ada hubungannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Konteks yang dipakai guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan, metode, dan rencana kegiatan pembelajaran.

		<ul style="list-style-type: none"> • Konteks yang digunakan dapat menambah kejelasan makna atau menggambarkan situasi yang ada hubungannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan.
6	0	-
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kurang menguasai materi pelajaran yang disampaikan dan tidak dapat mengungkapkannya dengan baik.
	2	-
7	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan dan dapat mengungkapkannya dengan baik.
	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak menjelaskan materi, guru hanya menyuruh siswa untuk mempelajarinya sendiri.
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru hanya membacakan materi yang telah tertulis di buku paket tanpa memberi penjelasan atas materi tersebut.
8	2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang telah tertulis di buku paket dan guru memberikan contoh dalam menyelesaikan soal.
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang telah tertulis di buku paket dan guru memberikan contoh dalam menyelesaikan soal. • Pada saat guru menjelaskan, siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang bersangkutan dengan materi tersebut.
9	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak menggunakan contoh-contoh dalam menyampaikan materi.
	1	-
	2	-
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan contoh-contoh dalam menyampaikan materi.
10	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak memberikan point-point materi atau rumus yang harus dipahami oleh siswa.
	1	-
	2	-
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan point-point materi atau rumus yang harus dipahami oleh siswa.
10	0	-
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang digunakan guru belum mampu membuat aktif siswa.
	2	-
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang digunakan guru mampu membuat aktif siswa

11	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak membawa sumber belajar sama sekali dalam mengajar di kelas.
	1	-
	2	-
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membawa sumber belajar dalam mengajar di kelas.
12	0	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana yang mendukung siswa untuk berperan aktif dan berfikir produktif tidak disediakan guru (misalnya guru tidak melakukan pembentukan kelompok diskusi, pertanyaan-pertanyaan, dan umpan balik yang memancing produktifitas berfikir siswa, media pembelajaran, dan sebagainya).
	1	-
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana yang mendukung siswa untuk berperan aktif dan berfikir produktif disediakan guru (misalnya dengan pembentukan kelompok diskusi, pertanyaan-pertanyaan, dan umpan balik yang memancing berfikir siswa, media pembelajaran, dan sebagainya). • Sarana yang disediakan belum melibatkan semua siswa
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana yang mendukung siswa untuk berperan aktif dan berfikir produktif disediakan guru (misalnya dengan pembentukan kelompok diskusi, pertanyaan-pertanyaan, dan umpan balik yang memancing berfikir siswa, media pembelajaran, dan sebagainya). • Sarana yang disediakan dapat melibatkan semua siswa.
13	0	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman konsep didominasi guru (tidak ada proses atau kegiatan siswa untuk menemukan atau mengkonstruksi suatu konsep).
	1	-
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan yang dilakukan guru dalam membantu siswa untuk menemukan atau mengkonstruksi konsep diperkirakan mampu mengarahkan atau membantu. • Bimbingan yang dilakukan oleh guru tidak menyeluruh kepada semua siswa
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan yang dilakukan guru dalam membantu siswa untuk menemukan atau mengkonstruksi konsep diperkirakan mampu mengarahkan atau membantu. • Bimbingan yang dilakukan menyeluruh kepada semua siswa dengan memperhatikan karakteristik belajarnya) misalnya kepada siswa yang kecepatan belajarnya kurang, maka intensitas bimbingannya lebih banyak).

14	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar (guru hanya berdiam diri di depan kelas).
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru cukup memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar (guru tidak memantau semua siswa atau guru hanya memantau siswa tertentu saja).
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru cukup memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar baik individu maupun kelompok dengan memantau proses belajar siswa (geraknya menyeluruh kepada semua siswa).
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru cukup memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar baik individu maupun kelompok dengan memantau proses belajar siswa (geraknya menyeluruh kepada semua siswa). • Bimbingan diberikan dengan memperhatikan kondisi siswa (siswa yang berkemampuan kurang, dibimbing lebih intensif dari siswa yang kemampuannya lebih).
15	0	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi pendapat siswa lain tidak disediakan guru, pembelajaran di dominasi guru.
	1	-
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan untuk mengemukakan atau mananggapai pendapat disediakan guru (misalnya pada saat diskusi dan presentasi, menyampaikan pertanyaan,dan sebagainya, guru memberikan kesempatan kepada siswa dengan menunjuk salah satu siswa atau beberapa siswa saja).
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan untuk mengemukakan atau menanggapai pendapat disediakan guru (misalnya pada saat diskusi dan presentasi, menyampaikan pertanyaan,dan sebagainya). • Kesempatan diberikan terbuka kepada semua siswa (tidak menunjuk salah satu atau beberapa siswa saja).
16	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak memberikan dorongan atau motivasi untuk siswa agar mampu berinteraksi secara aktif dengan guru atau siswa lain (pembelajaran didominasi guru).
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kurang memberikan dorongan atau motivasi untuk siswa agar mampu berinteraksi secara aktif dengan guru atau siswa lain (pembelajaran didominasi guru). • Dorongan atau motivasi tersebut diperkirakan belum mampu mendorong semangat belajar siswa, terlihat dari belum adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa

	2	-
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan dorongan atau motivasi untuk siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan guru atau siswa lain. • Dorongan atau motivasi tersebut diperkirakan mampu mendorong semangat belajar siswa, terlihat dari interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa.
17	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.
	1	-
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung (penilaian belum meliputi seluruh aspek).
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung (penilaian meliputi seluruh aspek, yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif). • Penilaian dilakukan secara adil (memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat memperoleh nilai).
18	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak mengelola waktu dengan efisien, sehingga siswa banyak menggunakan waktu untuk bercanda atau kurang memperhatikan.
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Semua rangkaian rencana kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru belum semuanya dapat dilaksanakan.
	2	-
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan efisien (semua rangkaian rencana kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan). • Pemanfaatan waktu dalam pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
19	0	-
	1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak memulai dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.
	2	-
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

III. Kegiatan Akhir		
20	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak mengarahkan siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan (pembelajaran didominasi guru, kesimpulan materi disampaikan oleh guru).
	1	-
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dengan baik mengarahkan siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. • Kesimpulan akhir merupakan definisi mutlak dari guru (doktrin dari guru).
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dengan baik mengarahkan siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. • Kesimpulan akhir bukan berupa definisi mutlak dari guru (doktrin dari guru).
21	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak memberikan latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan setelah proses pembelajaran berlangsung.
	1	-
	2	-
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan setelah proses pembelajaran berlangsung.
22	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak memberikan tugas atau PR
	1	-
	2	-
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas atau PR
23	0	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak menyampaikan materi pelajaran yang harus dikuasai siswa untuk pertemuan selanjutnya.
	1	-
	2	-
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi pelajaran yang harus dikuasai siswa untuk pertemuan selanjutnya.

LEMBAR OBSERVASI

PENGELOLAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Y
Topik / Bahasan : Pemangkatan Bentuk Aljabar
Kelas : VIII B
Waktu : 09.35-10.55 (Jam ke 3-4)
Hari, tanggal : Senin, 30 Juli 2007
Observasi : I

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, Observer diharap membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Aspek yang Diamati	0	1	2	3
I.	Kegiatan Awal (Pembukaan)				✓
	1. Usaha guru untuk menarik perhatian siswa (apersepsi).				✓
	2. Pemberian motivasi kepada siswa.		✓		
	3. Pengulangan singkat mengenai materi pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari / pretes.				✓
II	4. Penginformasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.	✓			
	Kegiatan inti (Pembentukan Kompetensi)				✓
	5. Penggunaan konteks yang relevan untuk memulai kegiatan pembelajaran.				✓
	6. Penguasaan materi dan pengungkapan konsep yang disampaikan.				✓
	7. Kejelasan guru dalam menerangkan.				✓
	8. Keterampilan dalam mempergunakan contoh dalam menyampaikan materi.				✓
	9. Penekanan hal penting yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.				✓

	10. Penggunaan metode pembelajaran secara tepat.		✓		
	11. Penggunaan sumber belajar.				✓
	12. Mendorong siswa aktif.			✓	
	13. Pembimbingan kepada siswa untuk menemukan/mengkonstruksi konsep.	✓			
	14. Pembimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan baik secara individu maupun kelompok.			✓	
	15. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau menanggapi ide dari siswa lain.	✓			
	16. Pemberian dorongan agar terjadi interaksi dalam pembelajaran.		✓		
	17. Pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran.	✓			
	18. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional.		✓		
	19. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.				✓
III.	Kegiatan Akhir (Penutup)				
	20. Pembimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.			✓	
	21. Pemberian latihan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.				✓
	22. Pemberian tugas atau PR.				✓
	23. Penyampaian materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	✓			

Yogyakarta, 30 Juli 2007
Observer

Susilowati
NIM.03430331

LEMBAR OBSERVASI

PENGELOLAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Y
Topik / Bahasan : Pemangkatan Bentuk Aljabar
Kelas : VIII B
Waktu : 10.35-12.15 (Jam ke 6-7)
Hari, tanggal : Selasa, 31 Juli 2007
Observasi : II

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *Observer* diharap membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Aspek yang Diamati	0	1	2	3
I.	Kegiatan Awal (Pembukaan)				✓
	1. Usaha guru untuk menarik perhatian siswa (apersepsi).		✓		
	2. Pemberian motivasi kepada siswa.				
	3. Pengulangan singkat mengenai materi pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari / pretes.				✓
II	4. Penginformasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.	✓			
	Kegiatan inti (Pembentukan Kompetensi)				
	5. Penggunaan konteks yang relevan untuk memulai kegiatan pembelajaran.				✓
	6. Penguasaan materi dan pengungkapan konsep yang disampaikan.				✓
	7. Kejelasan guru dalam menerangkan.		✓		
	8. Keterampilan dalam mempergunakan contoh dalam menyampaikan materi.				✓
	9. Penekanan hal penting yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.				✓

	10. Penggunaan metode pembelajaran secara tepat.		✓		
	11. Penggunaan sumber belajar.				✓
	12. Mendorong siswa aktif.			✓	
	13. Pembimbingan kepada siswa untuk menemukan/mengkonstruksi konsep.	✓			
	14. Pembimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan baik secara individu maupun kelompok.			✓	
	15. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau menanggapi ide dari siswa lain.				✓
	16. Pemberian dorongan agar terjadi interaksi dalam pembelajaran.		✓		
	17. Pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran.	✓			
	18. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional.		✓		
	19. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.		✓		
III.	Kegiatan Akhir (Penutup)				
	20. Pembimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.			✓	
	21. Pemberian latihan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.				✓
	22. Pemberian tugas atau PR.				✓
	23. Penyampaian materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	✓			

Yogyakarta, 31 Juli 2007
Observer

Susilowati
 NIM.03430331

LEMBAR OBSERVASI

PENGELOLAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Y
Topik / Bahasan : Faktorisasi dengan Hukum Distributif
Kelas : VIII B
Waktu : 07.00-08.20 (Jam ke 1-2)
Hari, tanggal : Rabu, 01 Agustus 2007
Observasi : III

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *Observer* diharap membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Aspek yang Diamati	0	1	2	3
I.	Kegiatan Awal (Pembukaan) 1. Usaha guru untuk menarik perhatian siswa (apersepsi).				✓
	2. Pemberian motivasi kepada siswa.				✓
	3. Pengulangan singkat mengenai materi pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari / pretes.				✓
	4. Penginformasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.	✓			
II	Kegiatan inti (Pembentukan Kompetensi) 5. Penggunaan konteks yang relevan untuk memulai kegiatan pembelajaran.				✓
	6. Penguasaan materi dan pengungkapan konsep yang disampaikan.				✓
	7. Kejelasan guru dalam menerangkan.			✓	
	8. Keterampilan dalam mempergunakan contoh dalam menyampaikan materi.				✓
	9. Penekanan hal penting yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.				✓

	10. Penggunaan metode pembelajaran secara tepat.		✓		
	11. Penggunaan sumber belajar.				✓
	12. Mendorong siswa aktif.			✓	
	13. Pembimbingan kepada siswa untuk menemukan/mengkonstruksi konsep.			✓	
	14. Pembimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan baik secara individu maupun kelompok.			✓	
	15. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau menanggapi ide dari siswa lain.				✓
	16. Pemberian dorongan agar terjadi interaksi dalam pembelajaran.		✓		
	17. Pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran.	✓			
	18. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional.		✓		
	19. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.				✓
III.	Kegiatan Akhir (Penutup)				
	20. Pembimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.	✓			
	21. Pemberian latihan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.				✓
	22. Pemberian tugas atau PR.				✓
	23. Penyampaian materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	✓			

Yogyakarta, 01 Agustus 2007
Observer

Susilowati
 NIM.03430331

LEMBAR OBSERVASI

PENGELOLAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : X
Topik / Bahasan : Letak Bilangan Bulat dalam Garis Bilangan dan Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat
Kelas : VII C
Waktu : 09.55-11.15 (Jam ke 5-6)
Hari, tanggal : Rabu, 01 Agustus 2007
Observasi : I

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *Observer* diharap membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Aspek yang Diamati	0	1	2	3
I.	Kegiatan Awal (Pembukaan) 1. Usaha guru untuk menarik perhatian siswa (apersepsi).				✓
	2. Pemberian motivasi kepada siswa.				✓
	3. Pengulangan singkat mengenai materi pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari / pretes.				✓
	4. Penginformasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.	✓			
II	Kegiatan inti (Pembentukan Kompetensi) 5. Penggunaan konteks yang relevan untuk memulai kegiatan pembelajaran.				✓
	6. Penguasaan materi dan pengungkapan konsep yang disampaikan.				✓
	7. Kejelasan guru dalam menerangkan.				✓
	8. Keterampilan dalam mempergunakan contoh dalam menyampaikan materi.				✓
	9. Penekanan hal penting yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.				✓

	10. Penggunaan metode pembelajaran secara tepat.			✓
	11. Penggunaan sumber belajar.			✓
	12. Mendorong siswa aktif.			✓
	13. Pembimbingan kepada siswa untuk menemukan/mengkonstruksi konsep.			✓
	14. Pembimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan baik secara individu maupun kelompok.			✓
	15. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau menanggapi ide dari siswa lain.			✓
	16. Pemberian dorongan agar terjadi interaksi dalam pembelajaran.	✓		
	17. Pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran.		✓	
	18. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional.	✓		
	19. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.			✓
III.	Kegiatan Akhir (Penutup)			
	20. Pembimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.	✓		
	21. Pemberian latihan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.			✓
	22. Pemberian tugas atau PR.			✓
	23. Penyampaian materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	✓		

Yogyakarta, 01 Agustus 2007
Observer

Susilowati
 NIM.03430331

LEMBAR OBSERVASI

PENGELOLAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : X

Topik / Bahasan : Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat

Kelas : VIII C

Waktu : 07.00-08.20 (Jam ke 1-2)

Hari, tanggal : Kamis, 02 Agustus 2007

Observasi : II

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *Observer* diharap membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Aspek yang Diamati	0	1	2	3
I.	Kegiatan Awal (Pembukaan)				✓
	1. Usaha guru untuk menarik perhatian siswa (apersepsi).				✓
	2. Pemberian motivasi kepada siswa.				✓
	3. Pengulangan singkat mengenai materi pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari / pretes.				✓
II	4. Penginformasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.	✓			
	Kegiatan inti (Pembentukan Kompetensi)				✓
	5. Penggunaan konteks yang relevan untuk memulai kegiatan pembelajaran.				✓
	6. Penguasaan materi dan pengungkapan konsep yang disampaikan.				✓
	7. Kejelasan guru dalam menerangkan.				✓
	8. Keterampilan dalam mempergunakan contoh dalam menyampaikan materi.				✓
	9. Penekanan hal penting yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.				✓
	10. Penggunaan metode pembelajaran secara tepat.				✓

	11. Penggunaan sumber belajar.				✓
	12. Mendorong siswa aktif.				✓
	13. Pembimbingan kepada siswa untuk menemukan/mengkonstruksi konsep.				✓
	14. Pembimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan baik secara individu maupun kelompok.				✓
	15. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau menanggapi ide dari siswa lain.				✓
	16. Pemberian dorongan agar terjadi interaksi dalam pembelajaran.		✓		
	17. Pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran.		✓		
	18. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional.	✓			
	19. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.				✓
III.	Kegiatan Akhir (Penutup)				
	20. Pembimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.		✓		
	21. Pemberian latihan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.				✓
	22. Pemberian tugas atau PR.				✓
	23. Penyampaian materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	✓			

Yogyakarta, 02 Agustus 2007
Observer

Susilowati
 NIM.03430331

LEMBAR OBSERVASI

PENGELOLAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : X
Topik / Bahasan : Sifat Asosiatif pada Penjumlahan
Kelas : VIIIC
Waktu : 08.20-09.55 (Jam ke 3-4)
Hari, tanggal : Selasa, 07 Agustus 2007
Observasi : III

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *Observer* diharap membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No	Aspek yang Diamati	0	1	2	3
I.	Kegiatan Awal (Pembukaan)				✓
	1. Usaha guru untuk menarik perhatian siswa (apersepsi).		✓		
	2. Pemberian motivasi kepada siswa.				
	3. Pengulangan singkat mengenai materi pada pertemuan sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari / pretes.				✓
II	4. Penginformasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.	✓			
	Kegiatan inti (Pembentukkan Kompetensi)				✓
	5. Penggunaan konteks yang relevan untuk memulai kegiatan pembelajaran.				✓
	6. Penguasaan materi dan pengungkapan konsep yang disampaikan.				✓
	7. Kejelasan guru dalam menerangkan.				✓
	8. Keterampilan dalam mempergunakan contoh dalam menyampaikan materi.				✓
	9. Penekanan hal penting yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.				✓

	10. Penggunaan metode pembelajaran secara tepat.				✓
	11. Penggunaan sumber belajar.				✓
	12. Mendorong siswa aktif.				✓
	13. Pembimbingan kepada siswa untuk menemukan/mengkonstruksi konsep.				✓
	14. Pembimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan baik secara individu maupun kelompok.				✓
	15. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau menanggapi ide dari siswa lain.				✓
	16. Pemberian dorongan agar terjadi interaksi dalam pembelajaran.		✓		
	17. Pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran.			✓	
	18. Menggunakan waktu secara efektif dan proporsional.		✓		
	19. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.		✓		
III.	Kegiatan Akhir (Penutup)				
	20. Pembimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.			✓	
	21. Pemberian latihan soal sebagai alat evaluasi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.				✓
	22. Pemberian tugas atau PR.				✓
	23. Penyampaian materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	✓			

Yogyakarta, 07 Agustus 2007
Observer

Susilowati
 NIM.03430331

KISI-KISI
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
BELAJAR MATEMATIKA SISWA

No.	Komponen Pernyataan	No. Butir
1.	Siswa memperhatikan	1, 2
2.	Siswa menjawab pertanyaan klasikal dari guru	3
3.	Siswa mencatat materi pelajaran	4
4.	Siswa mengerjakan soal	5, 6
5.	Siswa berdiskusi dengan temannya	7
6.	Siswa bertanya kepada guru	8
7.	Siswa menyanggah	9
8.	Siswa mengemukakan ide	10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Guru :
Topik / Bahasan :
Kelas :
Waktu :
Hari, tanggal :
Observasi :

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *observer* membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru.				
2.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.				
3.	Siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan klasikal dari guru.				
4.	Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.				
5.	Siswa mengerjakan soal.				
6.	Siswa berani mengerjakan soal ke depan tanpa ditunjuk guru.				
7.	Siswa berdiskusi atau sharing dengan teman dalam memahami materi pelajaran.				
8.	Siswa bertanya kepada guru.				
9.	Siswa berani mengemukakan pendapatnya di kelas.				
10.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.				

Yogyakarta, Juli 2007

Observer

Susilowati

PEDOMAN PENYEKORAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
BELAJAR MATEMATIKA SISWA

No. Butir	Skor	Kriteria
1	0	0 % < S ≤ 25 % Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru.
	1	25 % < S ≤ 50 % Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru.
	2	50 % < S ≤ 75 % Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru.
	3	75 % < S ≤ 100 % Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru.
2	0	0 % ≤ S ≤ 25 % Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.
	1	25 % < S ≤ 50 % Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.
	2	50 % < S ≤ 75 % Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.
	3	75 % < S ≤ 100 % Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.
3	0	1 atau 2 siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan secara klasikal dari guru.
	1	3 atau 4 siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan secara klasikal dari guru.
	2	5 atau 6 atau 7 siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan secara klasikal dari guru.
	3	>7 siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan secara klasikal dari guru.
4	0	0 % ≤ S ≤ 25 % Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.
	1	25 % < S ≤ 50 % Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.
	2	50 % < S ≤ 75 % Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.
	3	75 % < S ≤ 100 % Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.
5	0	0 % ≤ S ≤ 25 % Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.
	1	25 % < S ≤ 50 % Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.
	2	50 % < S ≤ 75 % Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.
	3	75 % < S ≤ 100 % Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.
6	0	Tidak ada atau paling banyak 2 siswa berani mengerjakan latihan soal ke depan tanpa ditunjuk oleh guru.
	1	3 atau 4 siswa berani mengerjakan latihan soal ke depan tanpa ditunjuk oleh guru.
	2	5 atau 6 atau 7 siswa berani mengerjakan latihan soal ke depan tanpa ditunjuk oleh guru.
	3	>7 siswa berani mengerjakan latihan soal ke depan tanpa ditunjuk oleh guru.
7	0	1 atau 2 siswa berdiskusi dengan teman dalam memahami materi

		pelajaran.
	1	3 atau 4 siswa berdiskusi dengan teman dalam memahami materi pelajaran.
	2	5 atau 6 atau 7 siswa berdiskusi dengan teman dalam memahami materi pelajaran.
	3	>7 siswa berdiskusi dengan teman dalam memahami materi pelajaran.
8	0	Tidak ada atau paling banyak 2 siswa bertanya kepada guru dengan sikap yang sopan dan santun.
	1	3 atau 4 siswa bertanya kepada guru dengan sikap yang sopan dan santun.
	2	5 atau 6 atau 7 siswa bertanya kepada guru dengan sikap yang sopan dan santun.
	3	>7 siswa bertanya kepada guru dengan sikap yang sopan dan santun.
9	0	Tidak ada atau paling banyak 2 siswa mampu mengemukakan pendapatnya di kelas.
	1	3 atau 4 siswa mampu mengemukakan pendapatnya di kelas.
	2	5 atau 6 atau 7 siswa mampu mengemukakan pendapatnya di kelas.
	3	>7 siswa mampu mengemukakan pendapatnya di kelas.
10	0	Tidak ada atau paling banyak 2 siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.
	1	3 atau 4 siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.
	2	5 atau 6 atau 7 siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.
	3	>7 siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Guru : Y

Topik / Bahasan : Pemangkatan Bentuk Aljabar

Kelas : VIII B

Waktu : 09.35-10.55 (Jam ke 3-4)

Hari, tanggal : Senin, 30 Juli 2007

Observasi : I

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *observer* membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru		✓		
2.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.				✓
3.	Siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan klasikal dari guru.				✓
4.	Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.				✓
5.	Siswa mengerjakan soal.				✓
6.	Siswa berani mengerjakan soal ke depan tanpa ditunjuk guru.	✓			
7.	Siswa berdiskusi atau sharing dengan teman dalam memahami materi pelajaran.			✓	
8.	Siswa bertanya kepada guru.	✓			
9.	Siswa berani mengemukakan pendapatnya di kelas.	✓			
10.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.	✓			

Yogyakarta, 30 Juli 2007
Observer

Susilowati
NIM.03430331

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Guru : Y

Topik / Bahasan : Pemangkatan Bentuk Aljabar

Kelas : VIII B

Waktu : 10.35-12.15 (Jam ke 6-7)

Hari, tanggal : Selasa, 31 Juli 2007

Observasi : II

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *observer* membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru				✓
2.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.				✓
3.	Siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan klasikal dari guru.				✓
4.	Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.				✓
5.	Siswa mengerjakan soal.		✓		
6.	Siswa berani mengerjakan soal ke depan tanpa ditunjuk guru.	✓			
7.	Siswa berdiskusi atau sharing dengan teman dalam memahami materi pelajaran.			✓	
8.	Siswa bertanya kepada guru.	✓			
9.	Siswa berani mengemukakan pendapatnya di kelas.	✓			
10.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.	✓			

Yogyakarta, 31 Juli 2007
Observer

Susilowati
NIM.03430331

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Guru : Y

Topik / Bahasan : Faktorisasi dengan Hukum Distributif

Kelas : VIII B

Waktu : 07.00-08.20 (Jam ke 1-2)

Hari, tanggal : Rabu, 01 Agustus 2007

Observasi : III

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *observer* membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru				✓
2.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.				✓
3.	Siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan klasikal dari guru.				✓
4.	Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.				✓
5.	Siswa mengerjakan soal.	✓			
6.	Siswa berani mengerjakan soal ke depan tanpa ditunjuk guru.	✓			
7.	Siswa berdiskusi atau sharing dengan teman dalam memahami materi pelajaran.		✓		
8.	Siswa bertanya kepada guru.		✓		
9.	Siswa berani mengemukakan pendapatnya di kelas.	✓			
10.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.	✓			

Yogyakarta, 01 Agustus 2007

Observer

Susilowati
NIM.03430331

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Guru : X

Topik / Bahasan : Letak Bilangan Bulat dalam Garis Bilangan dan Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat

Kelas : VII C

Waktu : 09.55-11.15 (Jam ke 5-6)

Hari, tanggal : Rabu, 01 Agustus 2007

Observasi : I

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *observer* membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru.				✓
2.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.				✓
3.	Siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan klasikal dari guru.				✓
4.	Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.				✓
5.	Siswa mengerjakan soal.				✓
6.	Siswa berani mengerjakan soal ke depan tanpa ditunjuk guru.				✓
7.	Siswa berdiskusi atau sharing dengan teman dalam memahami materi pelajaran.				✓
8.	Siswa bertanya kepada guru.			✓	
9.	Siswa berani mengemukakan pendapatnya di kelas.	✓			
10.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.	✓			

Yogyakarta, 01 Agustus 2007
Observer

Susilowati
NIM.03430331

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Guru : X

Topik / Bahasan : Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat

Kelas : VIII C

Waktu : 07.00-08.20 (Jam ke 1-2)

Hari, tanggal : Kamis, 02 Agustus 2007

Observasi : II

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *observer* membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru.				✓
2.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.				✓
3.	Siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan klasikal dari guru.				✓
4.	Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.				✓
5.	Siswa mengerjakan soal.				✓
6.	Siswa berani mengerjakan soal ke depan tanpa ditunjuk guru.				✓
7.	Siswa berdiskusi atau sharing dengan teman dalam memahami materi pelajaran.				✓
8.	Siswa bertanya kepada guru.		✓		
9.	Siswa berani mengemukakan pendapatnya di kelas.	✓			
10.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.	✓			

Yogyakarta, 02 Agustus 2007

Observer

Susilowati
NIM.03430331

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Guru : X

Topik / Bahasan : Sifat Asosiatif pada Penjumlahan

Kelas : VIIIC

Waktu : 08.20-09.55 (Jam ke 3-4)

Hari, tanggal : Selasa, 07 Agustus 2007

Observasi : III

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, *observer* membubuhkan tanda(✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dengan memilih:

Skor 0 : Tidak ada

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

No.	Pernyataan	0	1	2	3
1.	Siswa melihat dan mendengar penjelasan dari guru.				✓
2.	Siswa melaksanakan perintah guru dengan tertib.				✓
3.	Siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan klasikal dari guru.				✓
4.	Siswa mencatat materi pelajaran dengan tenang.				✓
5.	Siswa mengerjakan soal.				✓
6.	Siswa berani mengerjakan soal ke depan tanpa ditunjuk guru.				✓
7.	Siswa berdiskusi atau sharing dengan teman dalam memahami materi pelajaran.				✓
8.	Siswa bertanya kepada guru.	✓			
9.	Siswa berani mengemukakan pendapatnya di kelas.	✓			
10.	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya di kelas.	✓			

Yogyakarta, 07 Agustus 2007

Observer

Susilowati
NIM.03430331

KISI-KISI PENILAIAN
KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

No	Perangkat Pembelajaran	Komponen	No. Butir
I.	Silabus	1. Kolom Identitas 2. Standar Kompetensi 3. Kompetensi Dasar 4. Indikator 5. Materi Standar/Materi Ajar 6. Standar Proses (KBM) 7. Standar Penilaian	I. 1 I. 2 I. 3 I. 4 I. 5 I. 6 I. 7
II.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1. Identitas 2. Kompetensi Dasar 3. Indikator 4. Tujuan Pembelajaran 5. Materi Standar/Materi Ajar 6. Metode Pembelajaran 7. Kegiatan Pembelajaran 8. Sumber Pembelajaran 9. Penilaian	II. 1 II. 2 II. 3 II. 4 II. 5 II. 6 II. 7 II. 8 II. 9

LEMBAR PENILAIAN KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Nama Guru :
 Kelas :

No.	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
I.	Komponen Silabus			
	1. Identitas, meliputi:			
	a. Nama Sekolah			
	b. Mata Pelajaran			
	c. Kelas/Semester			
	2. Standar Kompetensi			
	3. Kompetensi Dasar			
II.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
	1. Identitas, meliputi:			
	a. Mata Pelajaran			
	b. Satuan Pendidikan			
	c. Kelas/Semester			
	d. Pertemuan ke-			
	e. Alokasi Waktu			
	2. Kompetensi Dasar			
	3. Indikator			
	4. Tujuan Pembelajaran			
	5. Materi Standar/Materi Ajar			
	6. Metode Pembelajaran			
	7. Rancangan Kegiatan Pembelajaran, meliputi:			
	a. Kegiatan awal (pembukaan): Rancangan untuk membuka pelajaran: Apersepsi, pemberian motivasi kepada siswa, pemberian pretes, dan lain-lain.			
	b. Kegiatan Inti(Pembentukan kompetensi): Aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan, penggunaan metode atau pendekatan pembelajaran			

	secara tepat.			
	c. Kegiatan Akhir(penutup): Rancangan untuk meninjau kembali isi materi, melakukan post tes, pemberian PR, penginformasian materi pembelajaran berikutnya, dan lain-lain.			
	8. Sumber belajar			
	9. Perencanaan penilaian : Bentuk penilaian(tes tulis, kinerja, produk, penugasan, portofolio, dan lain-lain)			

Yogyakarta, Juli 2007

Observer

Susilowati
NIM.03430331

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
(Wawancara Guru)

No	Komponen pernyataan	No. Butir
1.	Keikutsertaan dalam pelatihan / seminar berkenaan dengan KTSP.	1
2.	Ketersediaan pedoman KTSP, SI, dan SKL.	2
3.	Persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran.	3
4.	Pengelolaan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.	4
5.	Penggunaan alat/media pembelajaran.	5
6.	Penggunaan sumber belajar yang beragam.	6
7.	Pengembangan life skill	7
8.	Penyesuaian kegiatan belajar dengan kemampuan belajar siswa.	8
9.	Pengaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	9
10.	Pelaksanaan kegiatan remedial dan pengayaan.	10

Pedoman Wawancara Kepada Guru
Mengenai Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam
Pembelajaran Matematika di Kelas

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan/seminar mengenai pembelajaran dan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP?
Jika "pernah", apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakannya? Bentuk pelaksanaannya bagaimana? Hasilnya bagaimana?
Jika "belum", apa alasannya?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki pedoman tentang KTSP, SI, dan SKL?
Jika "sudah", apakah Bapak/Ibu sudah memahami konsep tentang KTSP, SI, dan SKL tersebut?
3. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan pengelolaan pembelajaran agar terbentuk pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan?
5. Apakah Bapak/Ibu terbiasa menggunakan alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?
Jika "Ya", dalam pelaksanaannya seperti apa?
Jika "Tidak/Belum", apa alasan / kendalanya?
6. Apakah Bapak/Ibu menggunakan sumber belajar yang beragam dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?
Jika "Ya", biasanya sumber belajar apa saja?
Jika "Tidak/Belum", apa alasan / kendalanya?
7. Dalam pembelajaran di kelas, Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan (life skill)?
Jika "Ya", bentuk kegiatannya seperti apa?
Jika "Tidak/Belum", apa alasan/kendalanya?

8. Apakah Bapak/Ibu menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kemampuan belajar siswa?

Jika "Ya", penyesuaianya seperti apa?

Jika "Tidak/Belum", apa alasan atau kendalanya?

9. Apakah Bapak/Ibu mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari? Dalam bentuk yang bagaimana?

10. Apakah Bapak/Ibu mengadakan remedial dan pengayaan?

Jika "Tidak/Belum", apa alasan/kendalanya?

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Y

Hari, tanggal : Jumat, 03 Agustus 2007

Waktu : 08.20-09.20 WIB

Tempat : Ruang Perpustakaan

P : Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan atau seminar mengenai pembelajaran dan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP?

Y : Ya, pernah. Saya mengikuti 3 kali pelatihan atau seminar mengenai pembelajaran dan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP.

P : Apakah Ibu sudah menerapkannya?

Y : Saya sudah menerapkannya, dan hasilnya ya kadang apa yang kita rencanakan belum bisa terlaksana Mbak, padahal harapannya bisa terlaksana.

P : Apakah Ibu sudah memiliki pedoman tentang KTSP, SI, dan SKL?

Y : Ya, sudah memiliki pedoman tentang KTSP, SI, dan SKL.

P : Apakah Ibu sudah memahami konsep tentang KTSP, SI, dan SKL tersebut?

Y : Saya sudah memahaminya, karena materi-materi tersebut sudah dibahas pada waktu pelatihan.

P : Persiapan-persiapan apa saja ya yang Ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas?

Y : RPP, media, kemudian persiapan materinya juga. Disamping itu juga saya membaca Silabus. Meskipun silabusnya sudah ada, kita kan perlu membaca indikator untuk pertemuan kali ini apa saja.

P : Bagaimana Ibu melakukan pengelolaan pembelajaran agar terbentuk pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan?

Y : Dengan menggunakan media, dan melalui sikap kita. Kadang kalau kita terlalu streng anak jadi takut, tetapi kalau terlalu lemah anak kurang memperhatikan. Jadi, kadang saya nyantai (ngomong-ngomong yang nyante

dan kadang serius. Karena kalau hanya terfokus pada materi saja, anak-anak pada streng.

- P : Apakah Ibu terbiasa menggunakan alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?
- Y : Ya, saya terbiasa menggunakan alat bantu, dan dalam pelaksanaannya dengan adanya media anak akan lebih suka, anak lebih tertarik, anak bisa sambil bermain (mengotak-atik) yang harapannya dengan mengotak-atik tersebut anak bisa menerapkan konsep.
- P : Apakah Ibu menggunakan sumber belajar yang beragam, dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?
- Y : Ya...
- P : Sumber belajarnya apa saja Bu?
- Y : Wah, sumber belajarnya banyak Mbak, diantaranya buku Erlingga, Yudhistira, ada LKS juga, dan lain-lain.
- P : Dalam pembelajaran di kelas, Apakah Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan (life skill)?
- Y : Ya.
- P : Bentuk kegiatannya seperti apa ya Bu?
- Y : Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilannya dengan memberikan banyak latihan baik pada saat pembelajaran, maupun dengan memberikan PR. Pada saat pelajaran, kadang-kadang soal yang sudah dibahas, saya menyuruh kepada siswa untuk mengulanginya lagi karena kadang soal yang sudah dibahas pun siswa lupa lagi.
- P : Apakah Ibu menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kemampuan belajar siswa?
- Y : Ya.
- P : Penyesuaianya seperti apa ya Bu?
- Y : Dalam metode diskusi kelompok, saya membuat anggota-anggota dalam

kelompoknya yang variatif (kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan kurang, sedang, dan tinggi). Saya menyesuaikan kegiatan pembelajarannya dengan cara memperlakukan siswa sesuai dengan kemampuannya. Bagi siswa yang kemampuannya kurang saya melakukan bimbingan yang lebih banyak, sedangkan bagi siswa yang kemampuannya tinggi saya memberikan soal yang lebih sukar lagi atau soal yang lebih menantang.

- P : Apakah Ibu mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari?
- Y : Ya.
- P : Dalam bentuk yang bagaimana Bu?
- Y : Saya berusaha untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Karena dengan mengaitkan tersebut, maka siswa bisa termotivasi dan siswa bisa tahu manfaatnya, disamping itu juga saya mengingatkan materi pra syaratnya.
- P : Apakah Ibu megadakan remedial dan pengayaan?
- Y : Ya, bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar maka diadakan remidi. Sedangkan bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan, maka diberikan pengayaan agar siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar tidak vakum. Jadi, semua siswa sama-sama mengerjakan soal.
- P : Apakah Ibu memiliki LKS untuk menunjang pembelajaran?
- Y : Saya tidak memakai LKS yang dari penerbit-penerbit, lebih baik saya membuat soal-soal sendiri yang variatif.

Keterangan :

- P : Peneliti
- Y : Guru Kelas VIII B

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : X

Hari, tanggal : Rabu, 08 Agustus 2007

Waktu : 08.20-09.20 WIB

Tempat : Ruang Guru

- P : Apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan atau seminar mengenai pembelajaran dan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP?
- X : Pernah. Diknas yang datang ke sini untuk sosialisasi tentang KTSP.
- P : Itu berapa kali ya Pak?
- X : Itu 1 kali. Sosialisasinya itu waktu awal akan diberlakukannya KTSP itu Mbak.
- P : Bapak sudah menerapkannya?
- X : Sudah.
- P : Bapak sudah mempunyai pedoman tentang KTSP, SI, dan SKL?
- X : Ada, tapi hanya pedoman-pedoman singkat begitu. Jadi belum sampai pada teknik penerapannya. Untuk KTSP ini banyak materi yang dikurangi jika dibandingkan dengan KBK kemarin.
- P : Kalau persiapan yang dilakukan oleh Bapak sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, apa saja ya Pak?
- X : Kalau yang jelas, saya sudah mengajar 21 tahun. Tapi sepertinya saya baru mengajar yang pertama, saya baru penyesuaian begitu. Ya mungkin seperti yang Mbak amati saya kadang-kadang masih menggunakan sistem konvensional.
- P : Persiapannya apa saja ya Pak sebelum mengajar di kelas?
- X : Membuat RPP, Silabus.
- P : Bagaimana Bapak melakukan pengelolaan pembelajaran agar terbentuk pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan?

- X : Ya selalu saya arahkan untuk aktif, terkendali begitu. Tapi kita belum bisa menciptakan yang aktif 100%, namun kita berusaha untuk mengarahkannya. Dalam menjelaskan materi anak digiring dari hal-hal yang konkret / riil dulu baru yang abstrak.
- P : Apakah Bapak terbiasa menggunakan alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?
- X : Ya seharusnya anak itu sudah digiring untuk mengenal peraga. Dengan Alat bantu, anak-anak akan lebih senang dan lebih cepat materi tersampaikan.
- P : Apakah Bapak sering menggunakan alat bantu tersebut?
- X : Ya kalau saya, kalau pas anak kesulitan saja saya baru memakai media. Tapi kalau anak endak kesulitan, saya tidak menggunakaninya.
- P : Apakah Bapak menggunakan sumber belajar yang beragam dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?
- X : Iya, untuk sumber belajarnya guru. Tapi untuk anak hanya sedikit, karena 1 buku acuan itu kadang tidak selesai untuk dituntaskan.
- P : Apakah siswa diberi LKS?
- X : Iya, tapi LKS nya tiak beli dari penerbit-penerbit. Lebih baik saya Membuat sendiri karena kalau LKS itu lebih tepat kalau guru yang membuat.
- P : Dalam pembelajaran di kelas, apakah Bapak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan?
- X : Ya, itu-itu yang paling sulit. Untuk mengarahkan siswa untuk berani menunjukkan kemampuannya itu susah. Kalau disuruh atau ditunjuk itu pada mau, tapi kalau diberi kesempatan untuk maju pada takut. Takut kalau jawabannya salah dan takut ditertawakan. Tapi saya selalu memberi motivasi.
- P : Apakah Bapak menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kemampuan siswa Pak?
- X : Ehm, kalau ini kan sistem KBM kita adalah klasikal. Dalam 1 kelas individunya berbeda. Menurut saya, meski klasikal seorang guru harus tau

kemampuan individu sampai mana, lewat pemantauan secara berkesinambungan.

- P : Jadi, melakukan penyesuaianya seperti apa ya Pak?
- X : Ya kalau penyesuaianya ya...kalau ada soal yang sulit jangan diberikan pada anak yang kemampuannya rendah, nanti anak bisa tambah down. Anak yang kemampuannya rendah diberi soal yang agak mudah, dengan begitu dia akan merasa senang dan termotivasi.
- P : Apakah Bapak mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan sehari- hari?
- X : Ya, saya berusaha untuk mengaitkannya.
- P : Apakah Bapak mengadakan remedial dan pengayaan?
- X : Ya, tapi biasanya hampir semuanya remedial. Kalau pengayaan ya ada, tapi hanya beberapa anak saja.
- P : Itu diadakan pada saat jam pelajaran atau di luar jam pelajaran?
- X : Waktunya sementara masih sama dalam KBM.
- P : Apakah Bapak melakukan penilaian kepada siswa pada tiap pertemuannya?
- X : Tidak tiap pertemuan. Saya melakukan penilaianya pada setiap KD-nya.
- P : Aspek-aspek yang dinilai apa saja Pak?
- X : Yang dinilai itu kan ada 3 aspek Mbak, tapi saya tidak mesti menilai 3 aspek. Kadang 1 aspek yang dinilai, kadang 2 aspek.
- P : Kalau dari sikap atau psikomotorik anak dinilai nggak Pak?
- X : Penilaian atas sikap itu hanya suatu trik. Kalau ada anak yang rame, Kalau sudah dicatat pasti sudah takut. Kalau saya ya itu tidak akan menambah atau mengurangi nilai. Namun suatu saat bisa dijadikan pertimbangan untuk memberi nilai anak.
- P : Menurut Bapak, kendala siswa dalam pembelajaran Matematika, apa ya Pak?
- X : Ya kalau awal-awal tahun pelajaran gak ada masalah. Nanti kalau sudah kelas VIII, kelas IX baru muncul anak-anak yang menghambat kelancaran

pembelajaran. Misalnya ada anak yang tidak mengerjakan PR, ada anak yang bolos. Kalau anak-anak kelas VII kan masih antusias untuk belajar.

- P : Apakah Bapak sering menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar?
- X : Ya tidak sering. Saya hanya mengurangi metode ceramah, lebih banyak untuk bimbingan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa. Kalau menggunakan metode yang lain akan menyita waktu yang banyak. Misalnya saja dengan metode diskusi, dengan metode diskusi akan membutuhkan waktu yang lama. Tapi kita tetap berusaha dan mencoba metode lain.
- P : Apakah Bapak menginformasikan kepada siswa kemampuan yang harus mereka capai dalam setiap kegiatan pembelajaran?
- X : Tidak selalu. Ya kalau kadang-kadang pas hasil belajar siswa kurang bagus, ya kita mengingatkan Kompetensi Dasar-nya.

Keterangan :

P : Peneliti

X : Guru Kelas VII C

KISI-KISI
ANGKET AKTIVITAS GURU

No.	Komponen Pernyataan	Indikator	No. Butir
I	Kompetensi Personal (Kepribadian)	a. Tanggung jawab	1
		b. Kedisiplinan guru	2
II	Kompetensi Sosial	a. Interaksi dengan siswa	3, 4, 5, 6
III	Kompetensi Profesional	a. Penguasaan bahan ajar dan kesiapan guru dalam mengajar	7, 8
		b. Keterampilan menjelaskan materi	13, 14, 15, 16
IV	Kompetensi Pedagogik	a. Pembentukan suasana dan lingkungan belajar	9, 10, 11
		b. Penginformasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	12
		c. Penggunaan metode pembelajaran	17
		d. Penggunaan alat atau media pembelajaran	18
		e. Pemberian motivasi	19
		f. Penilaian kepada siswa	20

ANGKET AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, Bapak/Ibu diharap menjawab semua pertanyaan yang ada pada diri Bapak/Ibu dengan memilih:

Sl : Selalu

Sr : Sering

K : Kadang

TP : Tidak Pernah

Pilih jawaban yang paling cocok dengan keadaan dan aktivitas yang Bapak/Ibu lakukan selama pembelajaran, dengan cara memberi tanda(✓). Tiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu jawaban, dan semua pernyataan jangan ada yang dikosongkan, karena jawaban Bapak/Ibu sangat diharapkan.

No	Komponen Pernyataan	Sl	Sr	K	TP
1.	Saya berusaha dengan sebaik-baiknya melaksanakan tugas mengajar di kelas.				
2.	Saya memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu.				
3.	Saya mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa.				
4.	Saya menyuruh siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat tentang masalah yang dihadapi.				
5.	Saya memberi kesempatan bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami.				
6.	Saya memberi tanggapan atas pertanyaan siswa.				
7.	Saya membuat Silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.				
8.	Saya selalu siap mengajar dan menguasai materi yang akan disampaikan dengan baik.				
9.	Dalam pembelajaran yang saya laksanakan, saya mengimbau kepada siswa agar ruangan kelas kelihatan selalu bersih, rapi, menarik, dan menyenangkan.				
10.	Saya menciptakan suasana yang santai agar siswa tidak tegang dan merasa senang dalam pembelajaran.				
11.	Saya tidak membuat siswa merasa takut, ditertawakan, dan merasa rendah diri.				

12.	Saya menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada materi yang akan dipelajari.				
13.	Saya berusaha menerangkan pelajaran dengan jelas.				
14.	Saya mengaitkan materi dengan memberi contoh penerapan matematika dalam kehidupan nyata.				
15.	Saya mengingatkan siswa untuk menghubungkan materi yang pernah dipelajari dengan masalah yang dihadapi.				
16.	Saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong siswa untuk berfikir lebih lanjut.				
17.	Saya mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi.				
18.	Saya menggunakan alat peraga atau media untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.				
19.	Saya memberikan motivasi belajar kepada siswa				
20.	Saya memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.				

Yogyakarta, Agustus 2007
 Guru Mata Pelajaran Matematika

()

KISI-KISI ANGKET TANGGAPAN SISWA

No	Komponen Tanggapan	Indikator	Deskriptor	No.Butir
I	Tanggapan terhadap diri sendiri	a. Rasa senang dan kepercayaan diri dalam belajar matematika	• Ketertarikan terhadap pelajaran matematika.	1
			• Keyakinan (kepercayaan diri) dalam memahami pelajaran matematika	2
			• Berani mengerjakan latihan soal ke depan	3, 4
		b. Kemandirian belajar siswa	• Mempersiapkan diri belajar di rumah	5
			• Aktif bertanya kepada guru	6
			• Berdiskusi atau sharing dengan teman dalam memahami materi	7
			• Usaha siswa dalam mencari keragaman sumber belajar	8
			• Pemanfaatan waktu luang	9

			<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih mengerjakan soal 	10
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang kembali materi pelajaran 	11
II	Tanggapan siswa terhadap guru	a. Kompetensi personal guru	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab guru 	12, 13
			<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan guru 	14
		b. Kompetensi sosial guru	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi guru dengan siswa 	15, 16, 17
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengkondisian suasana belajar 	18
			<ul style="list-style-type: none"> • Penginformasian guru mengenai tujuan pembelajaran 	20
		c. Kompetensi pedagogik guru	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran 	21, 22, 23, 24, 25
			<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan bahan ajar dan kesiapan guru dalam mengajar 	19
		d. Kompetensi Profesional Guru		

III.	Tanggapan siswa terhadap sarana dan kondisi pembelajaran	a. Alat/media pembelajaran	• Ketertarikan terhadap media	26
		b. Sumber belajar	• Manfaat media	27
			• Manfaat sumber belajar	28
		a. Suasana dan lingkungan belajar	• Ketersediaan sumber belajar	29
			• Kenyamanan belajar	30

ANGKET TANGGAPAN SISWA

Nama :
Kelas :

Petunjuk :

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, anda diharap menjawab semua pertanyaan yang ada pada diri anda dengan memilih:

Sl : Selalu

Sr : Sering

K : Kadang

TP : Tidak Pernah

Pilih jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda selama pembelajaran, dengan cara memberi tanda(v). Tiap pernyataan hanya diperkenankan memilih 1 jawaban, dan semua pernyataan jangan ada yang dikosongkan . Karena jawaban diharapkan sesuai pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah dan tidak mempengaruhi nilai anda.

No	Pernyataan	Sl	Sr	K	TP
1.	Saya senang terhadap pelajaran matematika				
2.	Saya merasa yakin mampu memahami pelajaran matematika.				
3.	Saya berani mengerjakan latihan soal ke depan.				
4.	Saya merasa takut salah, dan takut ditertawakan kalau disuruh maju ke depan.				
5.	Saya selalu mempersiapkan diri untuk belajar di rumah sebelum materi tersebut diajarkan di sekolah.				
6.	Saya berani bertanya kepada guru jika saya belum paham mengenai materi yang diajarkan.				
7.	Saya berdiskusi dengan teman jika saya kesulitan memahami materi.				
8.	Saya membaca atau mempelajari pelajaran matematika dari sumber selain dari catatan guru.				
9.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar.				
10.	Saya membuat atau mencari latihan soal yang ada di buku lain dan mencoba untuk mengerjakannya.				
11.	Agar lebih memahami materi pelajaran, saya mengulangi mempelajarinya kembali di rumah.				
12.	Guru memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugas.				
13.	Guru bersedia memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran.				
14.	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal				
15.	Guru mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa.				

16.	Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami.			
17.	Dalam menjelaskan materi, guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.			
18.	Guru mampu menciptakan suasana yang santai sehingga siswa tidak tegang dan merasa senang dalam pembelajaran.			
19.	Guru selalu siap mengajar dan menguasai materi yang akan disampaikan dengan baik.			
20.,	Sebelum menyampaikan pelajaran, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari.			
21.	Guru mampu memberikan motivasi dalam belajar.			
22.	Dalam menjelaskan materi, guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.			
23.	Guru menggunakan metode yang ber variasi dalam kegiatan pembelajarannya.			
24.	Guru selalu mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran			
25.	Guru memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.			
26.	Saya sangat senang jika pembelajarannya menggunakan media.			
27.	Media pembelajaran membantu saya dapat memahami materi pelajaran.			
28.	Buku siswa yang digunakan dapat dipahami dengan baik dan bermanfaat dalam membantu memahami materi pelajaran			
29.	Sumber belajar(buku, alat, bahan /media pembelajaran) cukup tersedia di sekolah.			
30.	Suasana belajar di kelas saya bersih, rapi, menarik, dan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan semangat belajar.			

CURRICULUM VITAE

Nama : Susilowati

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 25 Mei 1985

Alamat : Jl. Nogopuro, Gang I No. 8A / 136 RT 03 / RW 02
Gowok Yogyakarta 55281

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Tohari

2. Ibu : Sumirah

Alamat Orang Tua : Jl. Nogopuro, Gang I No. 8A / 136 RT 03 / RW 02
Gowok Yogyakarta 55281

Riwayat Pendidikan :

1. TK Anggono Rini PKK Gowok Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta, lulus tahun 1991
2. SD Nologaten Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta, lulus tahun 1997
3. SLTP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, lulus tahun 2000
4. MAN Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta, lulus tahun 2003

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dipergunakan semestinya. Dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Desember 2007

Susilowati
NIM. 03430331